

BULETIN

IKLIM

PROVINSI BALI



FEBRUARI
2026



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI BALI
www.staklim-bali.bmkg.go.id



KATA PENGANTAR

Stasiun Klimatologi Klas II Bali secara berkala menerbitkan buletin analisis hujan dan prakiraan hujan bulanan berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG dan para pengamat Pos Hujan Kerjasama di Provinsi Bali. Prakiraan hujan selama 3 (tiga) bulan ke depan berdasarkan hasil model iklim berbasis statistik dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan kondisi lokal masing-masing wilayah.

Dalam buletin ini juga berisi informasi indeks kekeringan dan monitoring hari tanpa hujan yang merupakan analisa hujan yang dapat menghasilkan informasi peringatan dini akan terjadinya atau berakhirnya kekeringan secara meteorologis.

Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan bulanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam kegiatan pemerintah daerah maupun swasta di wilayah Bali.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Instansi terkait dan apresiasi kepada para pengamat pos hujan kerjasama yang telah membantu pengiriman data curah hujan selama ini. Dengan demikian publikasi ini diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, dalam rangka peningkatan kualitas kinerja dan publikasi.

Jembrana, Februari 2026

KEPALA,

AMINUDIN AL RONIRI

TIM PENYUSUN BULETIN

PENANGGUNG JAWAB

Aminudin Al-Roniri, S.P, M.Si

REDAKTUR

I Made Dwi Wiratmaja, S.Si
Sudarti
Nur Sa'idah
Muhammad Nur

EDITOR

I Wayan Eka Suparwata, S.P
Wahyu Widodo Putranto, S. Tr
I Wayan Andi Yuda, S. Tr
Heppy Febriana Abdi Bintari, S. Tr
Sorfian, S. Tr
Fia Gulitarianti, S.Tr
Muhammad Ardy Saputra, S.Tr
Desy Puspitasari, S.Tr
Trayi Budi Samantu, S.Tr
Fatkhil Akbar S.Tr

DESAIN GRAFIS

Firman Adhi Kurniawan, S.Kom

SEKRETARIAT

Agit Setiyoko, S.T, M.Si
Kartika Utami Dewi, S.E
Lia Endah Kurnia
Venti Kurniawati
I Ketut Nurada
Btari Sekar Insani, S.Tr.Inst



DAFTAR ISI

I

ANALISIS HUJAN

I. ANALISIS HUJAN JANUARI 2026	15
A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026	15
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026	16
C. Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Januari 2026	17
D. Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Januari 2026	18
E. Intensitas Hujan Maksimum Bulan Januari 2026	19
F. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrem Bulan Januari 2026	20
G. Wind Rose Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Januari 2026	21
H. Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Januari 2026	22
I. Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai Bulan Januari 2026	22
J. Iklim Mikro Stasiun Geofisika Sanglah Bulan Januari 2026	23

II

ANALISIS KEKERINGAN & KEBASAHAN

II. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAN PERIODE NOVEMBER 2025 - JANUARI 2026	24
---	-----------

III

MONITORING HTH

III. MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT -TURUT UPDATE 10, 20 DAN 30 JANUARI 2026	26
---	-----------

A. Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Januari 2026	26
B. Monitoring HTH Berturut-turut Update 20 Januari 2026	26
C. Monitoring HTH Berturut-turut Update 31 Januari 2026	27

IV

ANALISIS KETERSEDIAAN AIR

IV. ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN JANUARI 2026	28
---	-----------



KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
PENGERTIAN	6
RINGKASAN	10
KONDISI ATMOSFER	14

V

PREDIKSI CURAH HUJAN

V. PREDIKSI HUJAN MARET, APRIL DAN MEI 2026	29
--	-----------

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026	29
1. Prediksi Curah Hujan Maret 2026	29
2. Prediksi Sifat Hujan Maret 2026	30
B. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	31
1. Prediksi Curah Hujan April 2026	31
2. Prediksi Sifat Hujan April 2026	32
C. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	33
1. Prediksi Curah Hujan Mei 2026	33
2. Prediksi Sifat Hujan Mei 2026	34

VI. PREDIKSI TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN MARET, APRIL DAN MEI 2026 UNTUK TANAMAN KOMODITAS	35
--	-----------

A. Prediksi Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2026	35
B. Prediksi Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2026	42
C. Prediksi Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2026	49



VI

PREDIKSI SPI

VII. PREDIKSI INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN PERIODE DESEMBER 2025 - FEBRUARI 2026	56
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

PETA ANALISIS

- Gambar 1 :** Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026 _____ 15
- Gambar 2 :** Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026 _____ 16
- Gambar 3 :** Peta Analisis Curah Hujan Maks. Bulan Januari 2026 _____ 17
- Gambar 4 :** Peta Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026 _____ 18
- Gambar 5 :** Windrose Angin Rata-rata Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Januari 2026 _____ 21
- Gambar 6 :** Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan di Provinsi Bali November 2025 - Januari 2026 _____ 24

PETA HTH

- Gambar 7 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 10 Januari 2026 Provinsi Bali _____ 26
- Gambar 8 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 20 Januari 2026 Provinsi Bali _____ 26
- Gambar 9 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 31 Januari 2026 Provinsi Bali _____ 27
- Gambar 10 :** Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah di Provinsi Bali Bulan Januari 2026 _____ 28

PETA PREDIKSI

- Gambar 11 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026 _____ 29
- Gambar 12 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026 _____ 30
- Gambar 13 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026 _____ 31
- Gambar 14 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026 _____ 32
- Gambar 15 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026 _____ 33
- Gambar 16 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026 _____ 34
- Gb. 17 - 23 :** Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Padi, Kedelai, Jagung, Kopi, Kakao, Jeruk, dan Jambu Mete Bulan Maret 2026 _____ 35 - 41
- Gb. 24 - 30 :** Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Padi, Kedelai, Jagung, Kopi, Kakao, Jeruk, dan Jambu Mete Bulan April 2026 _____ 42 - 48
- Gb. 31 - 37 :** Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Padi, Kedelai, Jagung, Kopi, Kakao, Jeruk, dan Jambu Mete Bulan Mei 2026 _____ 49 - 55
- Gambar 26 :** Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan di Bali Desember 2025 - Februari 2026 _____ 56





DAFTAR TABEL



I

ANALISIS HUJAN

Tabel 1	: Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026	15
Tabel 2	: Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026	16
Tabel 3	: Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Januari 2026	17
Tabel 4	: Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2026	18
Tabel 5	: Intensitas Hujan Bulan Januari 2026	19
Tabel 6	: Cuaca Ekstrem Bulan Januari 2026	20

II

MONITORING SPI

Tabel 7	: Monitoring Tingkat Kekeringan Metode SPI	25
Tabel 8	: Monitoring Tingkat Kebasahan Metode SPI	25

III

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Tabel 9	: Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026	29
Tabel 10	: Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026	30
Tabel 11	: Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	31
Tabel 12	: Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	32
Tabel 13	: Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	33
Tabel 14	: Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	34

IV

PREDIKSI TINGKAT KEKERINGAN SPI

Tabel 15	: Prediksi Tingkat Kekeringan Indeks Presipitasi Terstandarisasi 3 Bulanan Desember 2025 - Februari 2026	57
-----------------	--	----

V

PRAKIRAAN TINGKAT KEBASAHAN

Tabel 16	: Prediksi Tingkat Kebasahan Indeks Presipitasi Terstandarisasi 3 Bulanan Desember 2025 - Februari 2026	57
-----------------	---	----



PENGERTIAN



“Secara geografis Pulau Bali terletak pada : 08° 03’ 40” Lintang Selatan; 114° 25’ 59” Bujur Timur; sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Pulau Lombok, Samudera Indonesia di Selatan dan pulau Jawa di sebelah Barat”

Pulau Bali yang dikelilingi oleh laut memiliki topografi yang bervariasi, umumnya bagian pinggir merupakan dataran rendah/ pantai sedangkan bagian tengah memiliki topografi yang lebih tinggi dengan beberapa perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini merupakan faktor lokal yang dapat mempengaruhi kondisi cuaca dan iklim setempat. Secara global kondisi iklim wilayah ini juga dipengaruhi oleh interaksi Laut-Atmosfer, DKAT (Daerah Konvergensi Antar Tropik) atau ITCZ.

Analisis dan Prediksi Hujan setiap bulan di dasarkan atas pantauan data curah hujan yang berada pada pos-pos hujan utama yang tersebar di 20 ZOM (Zona Musim) Provinsi Bali. Pengamatan curah hujan dilakukan dengan menggunakan penakar hujan (biasa / obs dan otomatis) serta diukur dalam satuan millimeter (mm).

Dalam analisis ini disampaikan pula beberapa pengertian dan istilah yang sudah dibakukan sebagai acuan teknis maupun aplikasi yang dikaitkan dengan curah hujan.



A. Sifat Hujan

Sifat Hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama periode tertentu (sebulan), dengan nilai rata-rata atau normal dari periode yang sama (bulan) di suatu tempat.

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu :

1. Atas Normal (AN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115 %.
2. Normal (N), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85% -115%.
3. Bawah Normal (BN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya kurang dari 85%.

B. Istilah

1. Rata-rata Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
2. Normal Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.
3. Standard Normal Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Maret 1901 s/d 31 Desember 1930, 1 Maret 1931 s/d 31 Desember 1960, 1 Maret 1961 s/d 31 Desember 1990 dan seterusnya.

C. Zona Musim (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan periode musim hujan. Wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu kabupaten/ kota dapat saja terdiri dari beberapa ZOM, dan sebaliknya satu ZOM dapat terdiri dari beberapa kabupaten.

Berdasarkan nilai rata-rata curah hujan standar periode yang ditetapkan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, maka di tahun 2021 wilayah Provinsi Bali dibagi 20 (dua puluh) ZOM.

Sedangkan daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara kriteria musim kemarau dan musim hujan disebut Luar Zona Musim (non ZOM).



D. Dasarian

- Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari.
- Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh :

- Permulaan musim hujan berkisar : November I - November II = Tanggal 01 November sampai dengan 20 November.
- Permulaan musim kemarau berkisar : Juni I - Juni III = Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni

E. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- Hujan sangat ringan adalah hujan dengan Intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- Hujan ringan adalah hujan dengan Intensitas 5 - 20 mm dalam 24 jam
- Hujan sedang adalah hujan dengan Intensitas 20 - 50 mm dalam 24 jam
- Hujan lebat adalah hujan dengan Intensitas 50 - 100 mm dalam 24 jam
- Hujan sangat lebat adalah hujan dengan Intensitas > 100 mm

F. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

a. Tingkat Kekeringan

- Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
- Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
- Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

- Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
- Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
- Agak Basah : Jika nilai $1,00$ s/d $1,49$



Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Normal Curah Hujan Bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

G. Monitoring Hari Tanpa Hujan

Informasi monitoring hari tanpa hujan disajikan dalam bentuk peta dan data yang digunakan adalah data hujan harian dalam satuan milimeter (mm). Data yang digunakan untuk perhitungan monitoring hari tanpa hujan ini adalah data hujan berturut-turut dihitung ke belakang dari tanggal updating.

Update data dilakukan setiap dasarian (10 hari), yaitu tanggal 10, 20 dan 30 (sesuai jumlah hari dalam bulan tersebut).

Contoh :

- Untuk update peta monitoring hari tanpa hujan berturut-turut tanggal 31 Desember 2015 maka data yang digunakan : Data Tanggal 21 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Hari tanpa hujan berturut-turut dihitung dari hari terakhir pengamatan, jika hari terakhir tidak terjadi hujan ($CH < 1$ mm, sesuai definisi **Consecutive Dry Days** dari WMO) maka dihitung sesuai dengan kriteria. Sedangkan jika hari terakhir pengamatan ada hujan (≥ 1 mm) langsung dikategorikan Hari Hujan (HH). Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- Sangat Pendek** : Jika jumlah hari tanpa hujan 0 - 5 hari
- Pendek** : Jika jumlah hari tanpa hujan 6 - 10 hari
- Menengah** : Jika jumlah hari tanpa hujan 11 - 20 hari
- Panjang** : Jika jumlah hari tanpa hujan 21 - 30 hari
- Sangat Panjang** : Jika jumlah hari tanpa hujan 31 - 60 hari
- Kekeringan Ekstrem** : Jika jumlah hari tanpa hujan > 60 hari

H. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu wilayah dihitung berdasarkan neraca air lahan, yang merupakan selisih antara jumlah air yang diterima lahan dan kehilangan air dari lahan melalui proses evapotranspirasi. Asumsi dalam perhitungan neraca air adalah bahwa air yang diterima lahan hanya berasal dari curah hujan dan kedalaman tinjau tanah adalah 1 meter dengan kondisi tanah homogen.



Ketersediaan air tanah (KAT) bagi tanaman adalah banyaknya air dalam tanah yang tersedia bagi tanaman yaitu berada pada kisaran antara kapasitas lapang dan titik layu permanen (TLP). Kapasitas lapang (KL) adalah keadaan tanah dalam kondisi jenuh, menunjukkan jumlah air maksimum yang dapat ditahan oleh tanah terhadap gaya tarik gravitasi. Titik layu permanen (TLP) merupakan batas bawah ketersediaan air dalam tanah untuk tanaman, dimana akar tanaman tidak mampu lagi menyerap air untuk pertumbuhannya.

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung dengan persamaan :

$(KAT - TLP / KL - TLP) \times 100\%$, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. **Cukup** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman $> 60 \%$
- b. **Sedang** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman antara 40% - 60%
- c. **Kurang** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman $< 40 \%$

RINGKASAN



01

ANALISIS HUJAN

Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2026 Provinsi Bali

- Analisis curah hujan bulan Januari 2026 adalah 123.5 – 932.0 mm/bulan dengan curah hujan tertinggi dalam bulan Januari 2026 adalah 932.0 mm/bulan dengan 24 hari hujan terjadi di Kabupaten Bangli bagian utara (Kecamatan Kintamani).
- Analisis sifat hujan Bulan Januari 2026 umumnya **Atas Normal (AN)** dan **Normal (N)**.

02

KERING - BASAH

Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Provinsi Bali Periode November 2025 – Januari 2026 dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan Periode Desember 2025 – Februari 2026 Provinsi Bali.

- Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan (**November 2025 – Januari 2026**) di wilayah Provinsi Bali pada umumnya dalam kondisi **Normal** dan **Agak Basah**.
- Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan (**Desember 2025 – Februari 2026**) di wilayah Provinsi Bali pada umumnya diprediksikan dalam kondisi **Normal** dan **Agak Basah**.

03

MONITORING HTH

Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut - Turut Update 10 Desember, 20 Desember, dan 31 Desember 2025

Hari Tanpa Hujan berturut-turut pada bulan Januari 2026 bervariasi dari kriteria Masih Ada Hujan hingga kriteria Kekeringan Pendek (6 - 10 Hari Tanpa Hujan).

Pada akhir **dasarian I Januari 2026** hujan masih turun hampir diseluruh wilayah Bali sehingga hampir seluruh pos hujan muncul dengan kriteria Masih Ada Hujan. Terdapat 2 pos hujan yang muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan), yaitu di pos hujan Tista (Busungbiu) dan Klumpu (Nusa Penida).

Pada **dasarian II Januari** hujan masih turun hampir diseluruh wilayah Bali, sehingga kriteria Masih Ada Hujan terlihat sangat mendominasi. Di wilayah Bali bagian barat terpantau beberapa titik pos hujan muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan), yang menandakan di wilayah tersebut sempat tidak turun hujan dalam 10 hari terakhir.

Pada **dasarian III di bulan Januari** hujan masih turun khususnya di wilayah Bali bagian tengah, sehingga sebagian besar pos hujan muncul dengan kriteria Masih Ada Hujan. Sedangkan di wilayah Bali bagian utara, barat dan selatan, terpantau sempat tidak turun hujan, sehingga sebagian besar pos hujan di wilayah tersebut terpantau muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5

Hari Tanpa Hujan) hingga Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan).

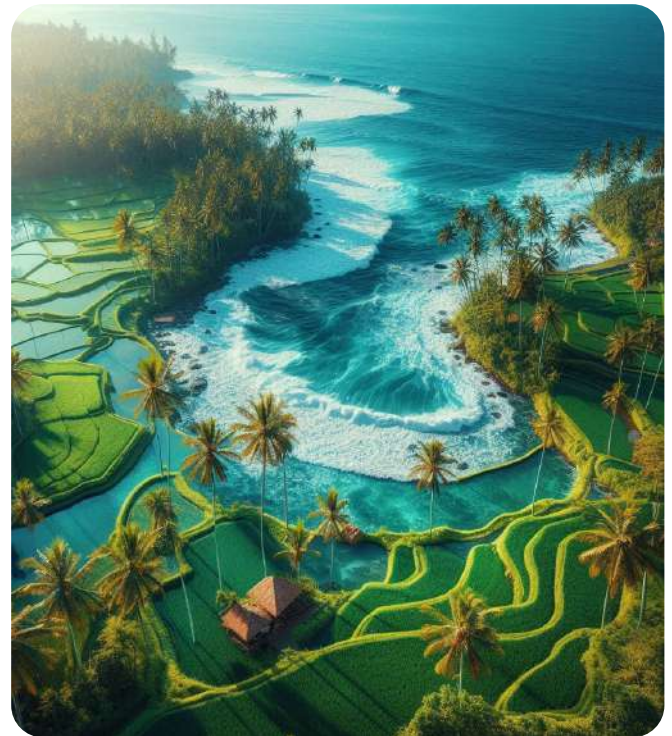
04

AIR TANAH

Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) Bulan Januari 2026 Provinsi Bali

Analisis tingkat ketersediaan air tanah secara umum di Provinsi Bali pada bulan Januari 2026, dominan berada dalam ketersediaan **cukup**. Tetapi terdapat beberapa wilayah di Bali bagian utara yang tingkat ketersediaan air tanahnya dalam kategori Sedang dan Kurang.

Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** dan **Kurang** yaitu di sebagian Kecamatan Melaya, Gerokgak, dan Seririt.



05

PREDIKSI HUJAN

Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret, April, dan Mei 2026 Provinsi Bali

- A. Prediksi curah hujan Bulan Maret 2026 pada umumnya 121 – 407 mm.
Prediksi curah hujan Bulan April 2026 pada umumnya 67 – 249 mm.
Prediksi curah hujan Bulan Mei 2026 pada umumnya 32 – 130 mm
- B. Prediksi Sifat Hujan pada Bulan Maret umumnya Normal (N), sedangkan pada Bulan April dan Mei 2026 umumnya Bawah Normal (BN), dapat dilihat di (tabel 10, 12, 14).



06

PREDIKSI KAT

Prediksi Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) Komoditas Bulan Maret, April, dan Mei 2026 Provinsi Bali

- A. **Prediksi Ketersediaan Air Tanah (KAT) Komoditas Bulan Maret 2026**
 - a) Prediksi KAT untuk komoditas Padi pada bulan Maret 2026 didominasi oleh kategori Cukup.
 - b) Prediksi KAT untuk komoditas Kedelai pada bulan Maret 2026 secara keseluruhan wilayah Bali didominasi oleh kategori Cukup.
 - c) Prediksi KAT untuk komoditas Jagung pada bulan Maret 2026 didominasi oleh kategori Cukup. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
 - d) Prediksi KAT untuk komoditas Kopi pada bulan Maret 2026 didominasi oleh kategori Cukup. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
 - e) Prediksi KAT untuk komoditas Kakao

pada bulan Maret 2026 didominasi oleh kategori Cukup. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat berada pada kategori Sedang hingga Kurang.

- f) Prediksi KAT untuk komoditas Jeruk pada bulan Maret 2026 didominasi oleh kategori Cukup. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- g) Prediksi KAT untuk komoditas Jambu Mete pada bulan Maret 2026 didominasi oleh kategori Cukup. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat berada pada kategori Sedang hingga Kurang.

- g) Prediksi KAT untuk komoditas Jambu Mete pada bulan April 2026 masih bervariasi. Tetapi wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Sedang hingga Kurang.

B. Prediksi Ketersediaan Air Tanah (KAT) Komoditas Bulan April 2026

- a) Prediksi KAT untuk komoditas Padi pada bulan April 2026 didominasi oleh kategori Cukup.
- b) Prediksi KAT untuk komoditas Kedelai pada bulan April 2026 secara keseluruhan wilayah Bali didominasi oleh kategori Cukup.
- c) Prediksi KAT untuk komoditas Jagung pada bulan April 2026 cukup bervariasi. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- d) Prediksi KAT untuk komoditas Kopi pada bulan April 2026 juga bervariasi. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- e) Prediksi KAT untuk komoditas Kakao pada bulan April 2026 masih bervariasi. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- f) Prediksi KAT untuk komoditas Jeruk pada bulan April 2026 juga masih bervariasi dari Sedang hingga Kurang. Wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Kurang.



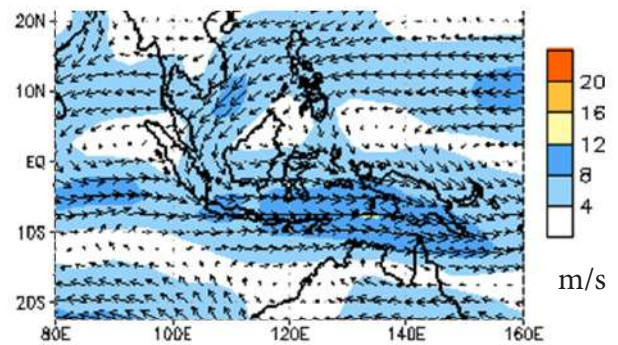
C. Prediksi Ketersediaan Air Tanah (KAT) Komoditas Bulan Mei 2026

- a) Prediksi KAT untuk komoditas Padi pada bulan Mei 2026 masih bervariasi. Sebagian wilayah Bali bagian barat dan timur, serta Nusa Penida berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- b) Prediksi KAT untuk komoditas Kedelai pada bulan Mei 2026 secara keseluruhan wilayah Bali didominasi oleh kategori Cukup.
- c) Prediksi KAT untuk komoditas Jagung pada bulan Mei 2026 kategorinya bervariasi. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Sedang hingga Kurang.

- d) Prediksi KAT untuk komoditas Kopi pada bulan Mei 2026 juga bervariasi. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- e) Prediksi KAT untuk komoditas Kakao pada bulan Mei 2026 masih bervariasi. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- f) Prediksi KAT untuk komoditas Jeruk pada bulan Mei 2026 didominasi oleh kategori Kurang. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat, timur, utara, dan selatan berada pada kategori Sedang hingga Kurang.
- g) Prediksi KAT untuk komoditas Jambu Mete pada bulan Mei 2026 cukup bervariasi. Sebagian besar wilayah Bali bagian barat, timur, utara, dan selatan berada pada kategori Sedang hingga Kurang.

K O N D I S I DINAMIS ATMOSFIR

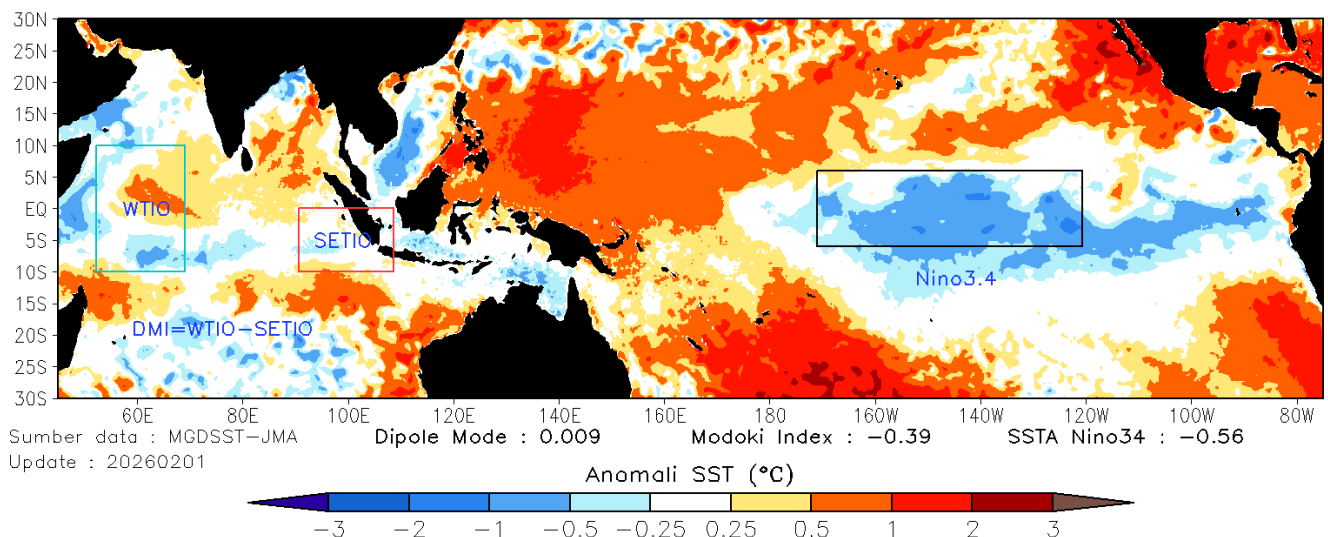
1. Anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) bulan Desember di wilayah Nino 3.4 bernilai -0.56°C (La Nina Lemah), sedangkan anomali suhu permukaan laut di perairan wilayah Bali bernilai -0.5°C s/d 0.25°C . Hal ini memberikan indikasi bahwa suhu perairan di wilayah Bali cenderung netral atau sama dengan klimatologisnya. Untuk bulan Februari hingga April 2026, anomali suhu muka laut di perairan Bali diprediksi masih netral.



Sumber : NCEP/ CDAS

2. Pola rata-rata angin yang melintas di wilayah Bali hingga akhir Januari 2026 secara konsisten menunjukkan arah angin Barat Daya-Barat, yang mencirikan terjadinya musim hujan di wilayah di Bali.

ANOMALI SUHU MUKA LAUT DASARIAN III JANUARI 2026



01

ANALISIS HUJAN

ANALISIS HUJAN JANUARI 2026

A.

ANALISIS CURAH HUJAN JANUARI 2026

Tabel 1. Tabel Analisis Curah Hujan
Bulan Januari 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	Buleleng	Sebagian kecil Gerokgak.
151 - 200 mm	Jembrana Gianyar	Sebagian besar Melaya. Sebagian kecil Gianyar.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Gianyar Karangasem	Melaya dan sebagian Mendoyo. Sebagian besar Gerokgak dan Seririt. Sukawati. Sebagian Kubu.
301 - 400 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Klungkung Kota Denpasar	Sebagian Mendoyo, Negara, dan Pekutatan. Sebagian kecil Gerokgak, Buleleng, sebagian Kubutambahan, dan Sukasada. Selemadeg Barat, Sebagian besar Baturiti, dan Selemadeg. Petang Klungkung. Denpasar Timur.
401 - 500 mm	Tabanan Badung Gianyar Buleleng Bangli Karangasem Klungkung Kota Denpasar	Penebel, Kerambitan, dan Tabanan. Sebagian Petang, Abiansemal, Mengwi, dan Kuta Selatan. Payangan. Sebagian Kubutambahan dan Tejakula. Sebagian besar Bangli dan Susut. Karangasem dan sebagian Abang. Dawan dan Sebagian Nusa Penida. Denpasar Barat.
> 500	Buleleng Tabanan Bangli Karangasem Gianyar Badung Klungkung	Sebagian kecil Gerokgak, Busung Biu, Banjar, Sukasada, dan Tejakula. Pupuan dan Baturiti. Kintamani dan sebagian kecil Bangli. Sebagian Abang, Rendang, Sidemen, Bebandem, Selat, dan Manggis. Tampaksiring dan Sukawati. Kuta. Sebagian Nusa Penida.



Gambar 1. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026

Berdasarkan hasil analisis data curah hujan bulan Desember 2025 dari stasiun – stasiun BMKG dan pos – pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM) dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026 di Provinsi Bali pada Gambar 1 dan Tabel 1 sebagai berikut:

Catatan Ekstrem

Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan Januari 2026 adalah 932.0 mm dengan 24 hari hujan yang terjadi di Kabupaten Bangli bagian utara dan tengah (Kecamatan Kintamani).

CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
 0 - 20	RENDAH	Batas Kecamatan  Batas Kabupaten  Danau
 20 - 50		
 50 - 100		
 100 - 150	MENENGAH	
 150 - 200		
 200 - 300		
 300 - 400	TINGGI	
 400 - 500		
 > 500		
SANGAT TINGGI		

B.

ANALISIS SIFAT CURAH HUJAN JANUARI 2026



Gambar 2. Peta Analisis Sifat Curah Hujan Bulan Januari 2026

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN	
0 - 30% 31 - 50% 51 - 84%	BAWAH NORMAL	Batas Kecamatan Batas Kabupaten Danau	
85 - 115%			NORMAL
116 - 150% 151 - 200% > 200%			ATAS NORMAL

Untuk mengetahui sifat hujan bulan Januari 2026 berdasarkan data curah hujan dari stasiun – stasiun BMKG dan pos pengamatan hujan kerjasama terpilih dari 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sifat hujan Provinsi Bali umumnya **Atas Normal (AN)** dan **Normal (N)**. Hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2026 dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026 di Provinsi Bali pada Gambar 2 dan Tabel 2 sebagai berikut:

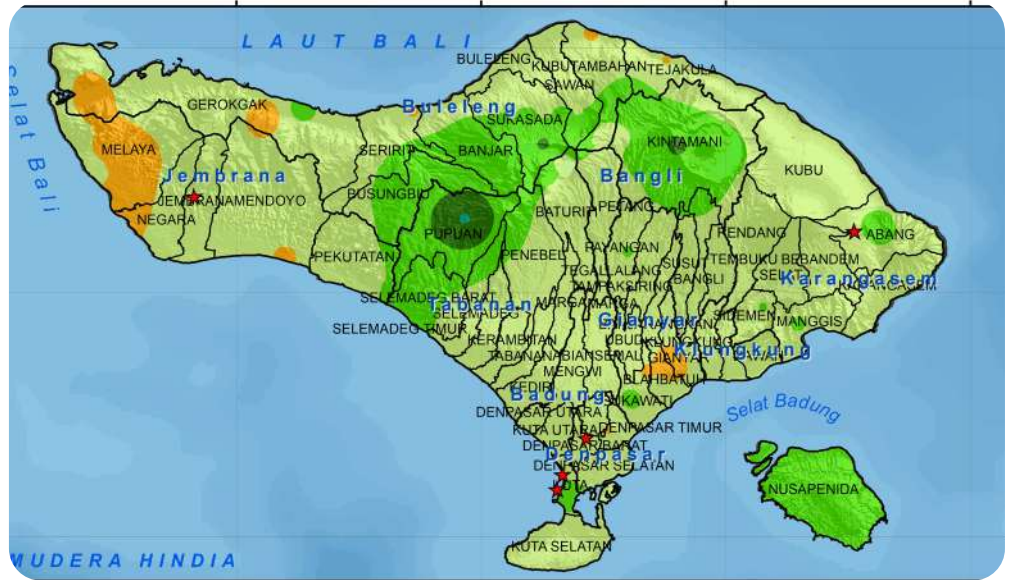
SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Jembrana	Melaya dan Pulukan.
	Buleleng	Gerokgak, Seririt, Busung Bui, Banjar, Sukasada, Buleleng, Kubutambahan, dan Tejakula.
	Tabanan	Selemadeg Barat, Pupuan, Penebel, dan Kerambitan.
	Badung	Abiansema, dan Kuta.
	Gianyar	Tampaksiring dan Sukawati.
	Bangli	Kintamani dan Bangli.
	Klungkung	Banjarangkan, Klungkung, Dawan, dan Nusa Penida.
Normal (N)	Karangasem	Karangasem, Abang, Rendang, Sidemen, Bebandem, dan Manggis.
	Jembrana	Negara, Mendoyo, dan Melaya.
	Buleleng	Gerokgak, Sukasada, Kubutambahan.
	Tabanan	Baturiti, Selemadeg, dan Tabanan.
	Badung	Petang dan Kuta selatan.
	Gianyar	Payangan.
	Bangli	Bangli dan Susut.
Bawah Normal (BN)	Karangasem	Kubu, Rendang, dan Selat
	Kota Denpasar	Denpasar Timur, Denpasar Barat, dan Mengwi.
	Jembrana	Sebagian besar Melaya.
	Buleleng	Sebagian Gerokgak.
	Tabanan	Baturiti.
	Gianyar	Sukawati dan Gianyar.

Tabel 2. Tabel Analisis Sifat Curah Hujan Bulan Januari 2026



C.

ANALISIS CURAH HUJAN MAKSIMUM JANUARI 2026



Gambar 3. Peta Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Januari 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	Jembrana Buleleng Gianyar Kota Denpasar	Melaya dan Mendoyo. Gerokgak, Seririt, Tejakula, dan Kubutambahan Sukawati dan Gianyar. Denpasar Timur.
51 - 100 mm	Sebagian besar Kabupaten di Bali	Sebagian besar wilayah Bali.
101 - 150 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem Klungkung	Gerokgak, Busung Biu, dan Banjar. Selemadeg Barat. Kuta. Payangan dan Sukawati. Bangli dan Kintamani. Abang, Sidemen, dan Manggis. Nusa Penida
151 - 200 mm	Buleleng Bangli	Sukasada. Kintamani.
201 - 300 mm	Tabanan	Pupuan.
301 - 400 mm	-	-
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-

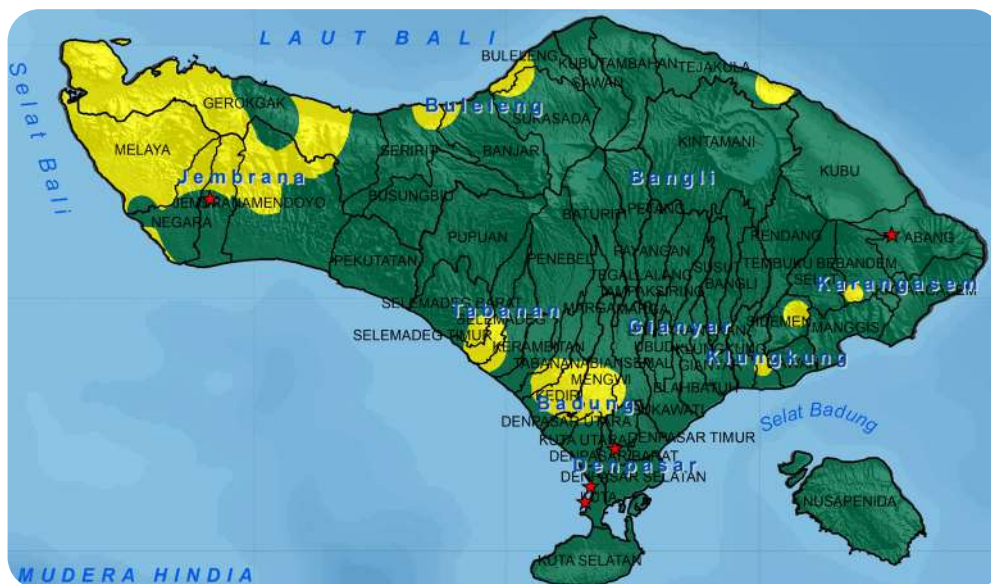
Tabel 3. Tabel Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Januari 2026

Analisis curah hujan maksimum adalah analisis terhadap jumlah hujan harian tertinggi dalam 1 bulan dalam satuan milimeter (mm). Disajikan dalam bentuk peta dan tabel (Gambar 3 dan Tabel 3)

Catatan Ekstrem

Jumlah curah hujan Maksimum tertinggi dalam satu hari pada bulan Januari 2026 adalah 203.0 mm terjadi di Kabupaten Tabanan bagian Utara (Kecamatan Pupuan).

CURAH HUJAN (mm) :	KETERANGAN
0 - 20	— Batas Kecamatan
20 - 50	— Batas Kabupaten
50 - 100	Danau
100 - 150	
150 - 200	
200 - 300	



Gambar 4. Peta Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026

Hasil pengamatan tingkat keserangan hujan yang terjadi selama bulan Januari 2026 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026 pada Gambar 4 dan Tabel 4 sebagai berikut:

Catatan:

Tingkat keserangan hujan pada bulan Januari 2026 tertinggi adalah selama 30 hari/bulan terjadi di Kabupaten Bangli bagian selatan (Kecamatan Sukawati).

HARI HUJAN :	KETERANGAN
0 - 10	— Batas Kecamatan
11 - 20	— Batas Kabupaten
> 20	Danau

KRITERIA	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 10 hari	-	-
11 - 20 hari	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Gianyar Klungkung Karangasem	Melaya, Mendoyo, dan Pekutatan. Gerokgak, Seririt, Buleleng, Sukasada, dan Tejakula. Selemadeg dan Tabanan. Mengwi. Tampaksiring dan Sukawati. Klungkung dan Nusa Penida. Karangasem, Sidemen, dan Bebandem.
> 20 hari	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Karangasem Klungkung	Melaya, Negara, dan Mendoyo. Gerokgak, Busung Biu, Banjar, Sukasada, Kubutambahan, dan Tejakula. Selemadeg Barat, Baturiti, Pupuan, Penebel, dan Kerambitan. Petang, Abiansemal, Kuta, dan Kuta Selatan. Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Payangan, Gianyar, dan Sukawati. Bangli, Kintamani, dan Susut. Kubu, Abang, Rendang, Selat, dan Manggis. Banjarangkan, Dawan, dan Nusa Penida.

Tabel 4. Tabel Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2026



Berdasarkan data curah hujan per satuan waktu yang terjadi di Stasiun Klimatologi Bali selama bulan Januari 2026, **intensitas curah hujan tertinggi** dalam 5 menit sampai dengan 12 jam terjadi pada tanggal **23 Januari 2026**. Intensitas curah hujan tertinggi dalam 5 menit sebesar 10.0 mm. Intensitas curah hujan tertinggi dalam 15 menit sebesar 20.0 mm, intensitas curah hujan tertinggi

dalam 30 menit sebesar 30.0 mm, intensitas curah hujan tertinggi dalam 1 jam – 12 jam sebesar 55.6 mm. Data intensitas curah hujannya disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Intensitas Hujan Maksimum di Stasiun Klimatologi Bali Bulan Januari 2026

STASIUN	5 menit	15 menit	30 menit	1 jam	2 jam	6 jam	12 jam	24 jam
Stasiun Klimatologi Klas II Bali	10.0	20.0	30.0	55.6	55.6	55.6	55.6	55.6

Tabel 5. Tabel Intensitas Hujan maksimum bulan Januari 2026

F.**INFORMASI
CUACA/
IKLIM
EKSTREM
JANUARI
2026**

Berdasarkan data Klimatologi yang terhimpun dari Stasiun BMKG dan pos pengamatan hujan di Provinsi Bali selama bulan Januari 2026, disampaikan informasi cuaca ekstrem pada Tabel 6 sebagai berikut:

KRITERIA	KABUPATEN / BAGIAN DARI KABUPATEN
Angin dengan kecepatan > 45 Km/jam	Tidak Ada
Suhu udara > 35° C	Tidak Ada
Suhu udara < 15° C	Tidak Ada
Kelembaban Udara < 40%	Tidak Ada
Hujan > 100 mm / hari	- Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Gerokgak dengan curah hujan = 113.0 mm pada tanggal 12 Januari 2026. - Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Busungbiu dengan curah hujan = 131.0 mm pada tanggal 10 Januari 2026 dan 126.5 mm pada tanggal 12 Januari 2026. - Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Sukasada dengan curah hujan = 157.8 mm pada tanggal 12 Januari 2026. - Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Banjar dengan curah hujan = 137.0 mm pada tanggal 12 Januari 2026. - Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Selemadeg Barat dengan curah hujan = 115.0 mm pada tanggal 19 Januari 2026. - Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Pupuan dengan curah hujan = 203.0 mm pada tanggal 16 Januari 2026. - Kabupaten Bangli yaitu Kecamatan Kintamani dengan curah hujan = 158.0 mm pada tanggal 12 Januari 2026 dan 117.0 mm pada tanggal 23 Januari 2026. - Kabupaten Bangli yaitu Kecamatan Bangli dengan curah hujan = 133.0 mm pada tanggal 10 Januari 2026. - Kabupaten Bangli yaitu Kecamatan Kintamani dengan curah hujan = 124.0 mm pada tanggal 13 Januari 2026, 112.0 mm pada tanggal 19 Januari 2026, dan 139.0 mm pada tanggal 23 Januari 2026.

KRITERIA	KABUPATEN / BAGIAN DARI KABUPATEN
Hujan > 100 mm / hari	- Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Manggis dengan curah hujan = 104.0 mm pada tanggal 19 Januari 2026. - Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Sidemen dengan curah hujan = 102.0 mm pada tanggal 12 Januari 2026. - Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Abang dengan curah hujan = 119.6 mm pada tanggal 12 Januari 2026. - Kabupaten Gianyar yaitu Kecamatan Payangan dengan curah hujan = 103.0 mm pada tanggal 19 Januari 2026. - Kabupaten Gianyar yaitu Kecamatan Sukawati dengan curah hujan = 114.0 mm pada tanggal 3 Januari 2026 dan 112.0 mm pada tanggal 21 Januari 2026. - Kabupaten Klungkung yaitu Kecamatan Nusa Penida dengan curah hujan = 134.0 mm pada tanggal 21 Januari 2026. - Kabupaten Badung yaitu Kecamatan Kuta dengan curah hujan = 122.5 mm pada tanggal 9 Januari 2026.

Tabel 6. Tabel Cuaca Ekstrem Bulan Januari 2026

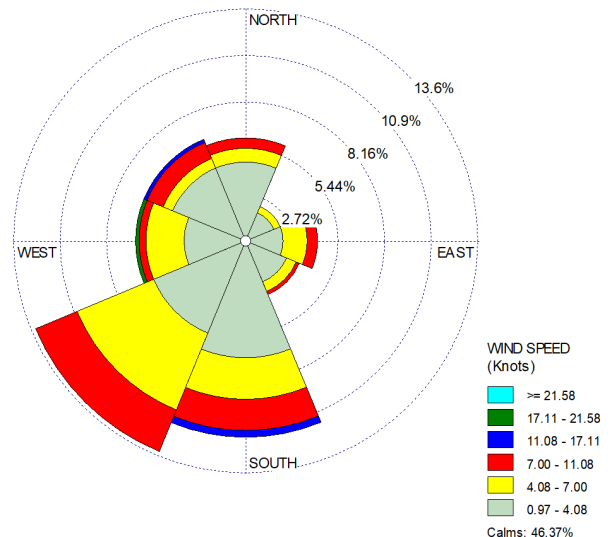


G.

*Wind Rose
Stasiun
Klimatologi Bali
Bulan Januari 2026*

Dari Gambar 5, Analisis windrose pada bulan Januari 2026 di Stasiun Klimatologi Bali dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Arah angin Utara dengan kecepatan 1-4 knots (4.6%), kecepatan 4-7 knots (0.8%), kecepatan 7-11 knots (0.6%).
- Arah angin Timur Laut dengan kecepatan 1-4 knots (1.8%), kecepatan 4-7 knots (0.4%).
- Arah angin Timur dengan kecepatan 1-4 knots (2.2%), kecepatan 4-7 knots (1.4%), kecepatan 7-11 knots (0.6%).
- Arah angin Tenggara dengan kecepatan 1-4 knots (2.6%), kecepatan 4-7 knots (0.6%), kecepatan 7-11 knots (0.2%).
- Arah angin Selatan dengan kecepatan 1-4 knots (6.9%), kecepatan 4-7 knots (2.4%), kecepatan 7-11 knots (1.8%), kecepatan 11-17 knots (0.4%).
- Arah angin Barat Daya dengan kecepatan 1-4 knots (5.8%), kecepatan 4-7 knots (4.8%), kecepatan 7-11 knots (2.6%).
- Arah angin Barat dengan kecepatan 1-4 knots (3.6%), kecepatan 4-7 knots (2.2%), kecepatan 7-11 knots (0.4%), kecepatan 17-21 knots (0.2%).



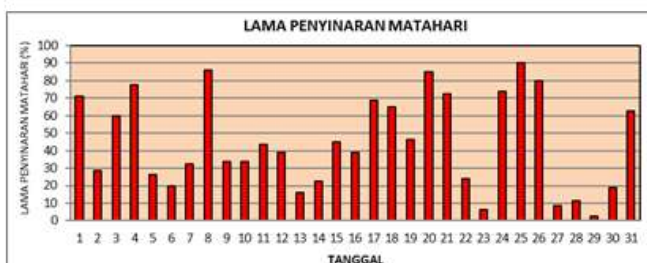
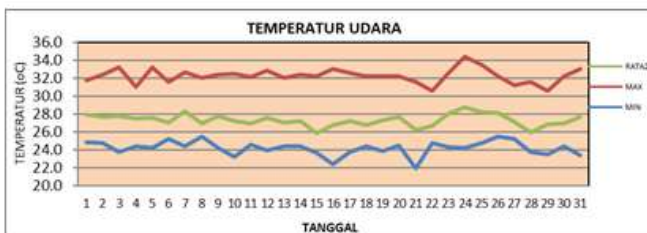
Gambar 5. Windrose angin rata-rata Bulan Januari 2026

- Arah angin Barat Laut dengan kecepatan 1-4 knots (4.6%), kecepatan 4-7 knots (0.6%), kecepatan 7-11 knots (1.0%), kecepatan 11-17 knots (0.2%).

Sedangkan frekuensi terjadinya angin calm selama satu bulan sebesar 46.37 % dengan kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 2.57 knots.

H.

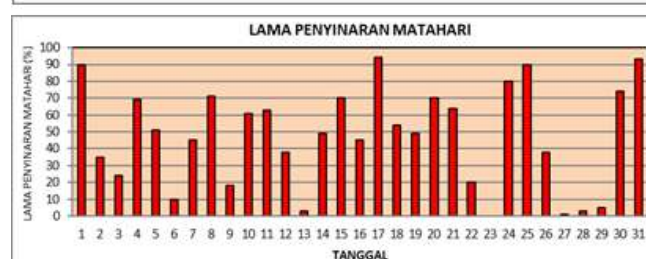
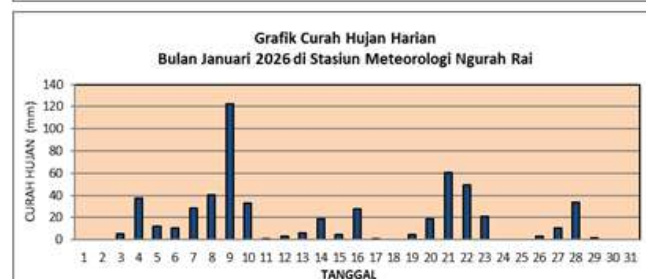
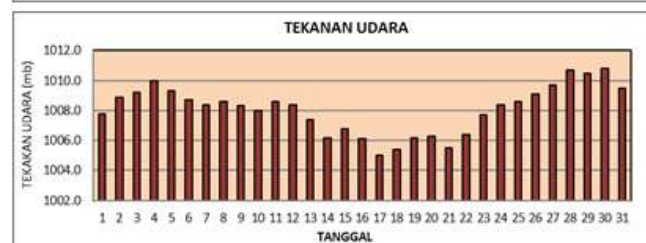
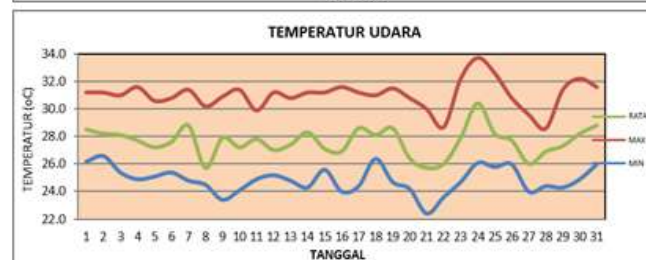
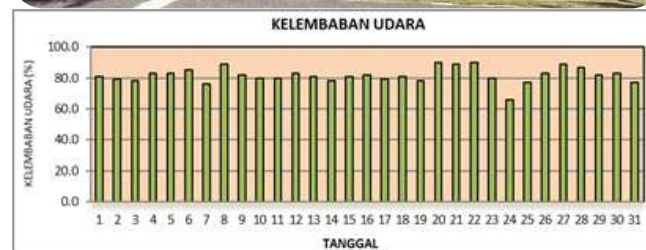
Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Bali Bulan Januari 2026



Grafik 1. Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Jembrana bulan Januari 2026

I.

Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai Bulan Januari 2026



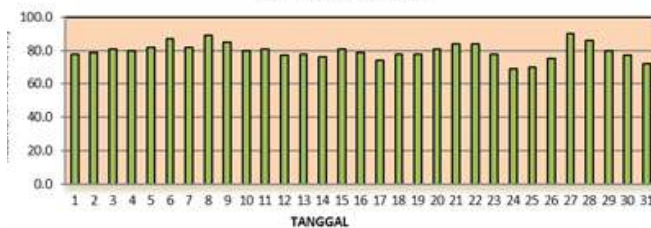
Grafik 2. Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai bulan Januari 2026

K.

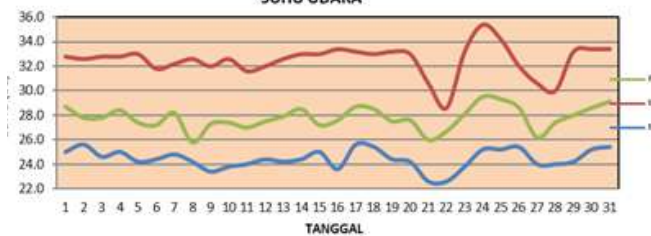
Iklm Mikro Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar Bulan Januari 2026



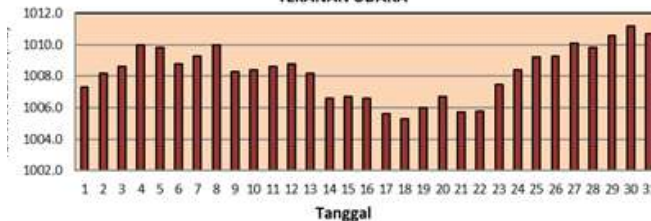
KELEMBABAN UDARA



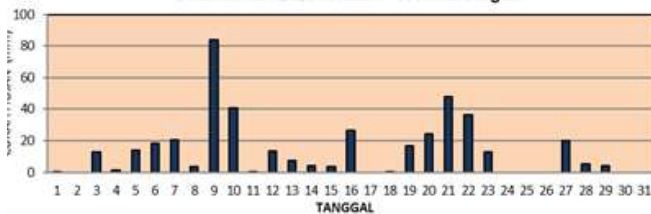
SUHU UDARA



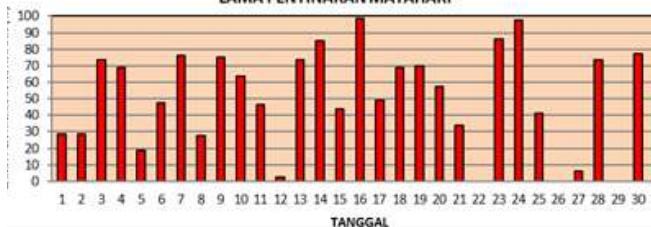
TEKANAN UDARA



Grafik Curah Hujan Harian
Bulan Januari 2026 di Stasiun Geofisika Sanglah



LAMA PENYINARAN MATAHARI



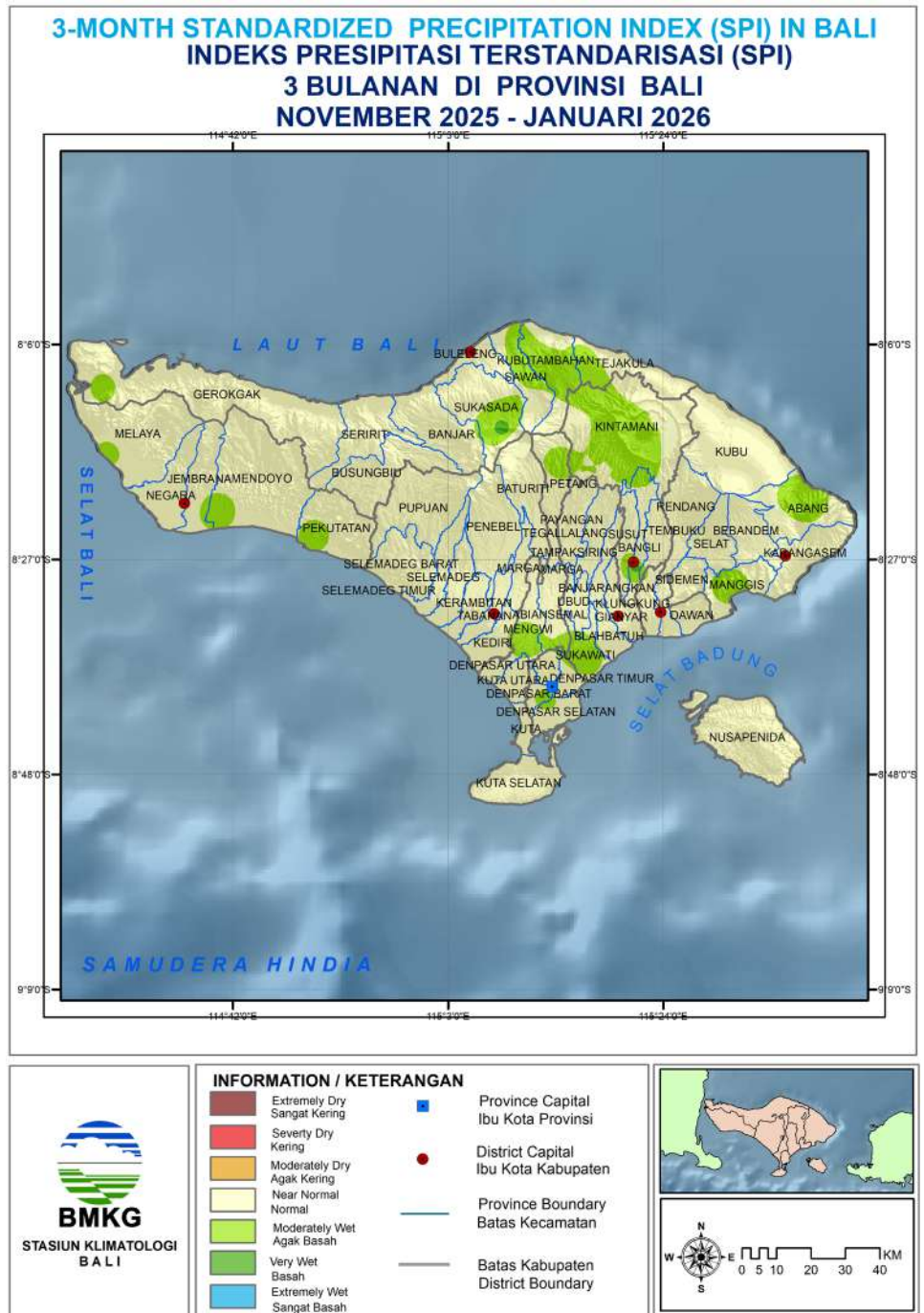
Grafik 4. Iklm Mikro Stasiun Geofisika Sanglah bulan Januari 2026

02

ANALISIS KERING-
BASAH

ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAHAN PERIODE NOVEMBER 2025 - JANUARI 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2025 - Januari 2026) Provinsi Bali menggunakan indeks SPI disajikan pada Gambar 6. Detail analisis tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode November 2025 - Januari 2026 di Provinsi Bali.



Gambar 6. Analisis Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Jembrana	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Jembrana.
Tabanan	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Tabanan.
Badung	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Badung.
Kota Denpasar	-	-	-	Sebagian besar Kota Denpasar.
Gianyar	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Gianyar.
Bangli	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Bangli.
Klungkung	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Klungkung.
Karangasem	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Karangasem.
Buleleng	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Buleleng.

Tabel 7. Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Jembrana	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Melaya, Mendoyo, Pekutatan.
Tabanan	-	-	-
Badung	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Mengwi dan Petang.
Kota Denpasar	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Denpasar Barat
Gianyar	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Sukawati
Bangli	-	Sebagian kecil Kecamatan Bangli	Sebagian kecil Kecamatan Kintamani dan Bangli
Klungkung	-	-	-
Karangasem	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Abang dan Manggis
Buleleng	-	Sebagian kecil Kecamatan Sukasada	Sebagian kecil Kecamatan Gerokgak dan Kubutambahan

Tabel 8 Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI

03

MONITORING HTH

MONITORING

HARI TANPA HUJAN BERTURUT - TURUT

UPDATE 10, 20 DAN 31 JANUARI 2026



Gambar 7 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Januari 2026

A. Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Januari 2026

KLASIFIKASI (Jumlah Hari)	
Classification (Days)	
1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

Klumpu (Nusa Penida).

Berdasarkan update data terakhir tanggal 10 Januari 2026, pada akhir dasarian I Januari 2026 hujan masih turun hampir diseluruh wilayah Bali sehingga hampir

seluruh pos hujan muncul dengan kriteria Masih Ada Hujan. Terdapat 2 pos hujan yang muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan), yaitu di pos hujan Tista (Busungbiu) dan

B. Monitoring HTH Berturut-turut 20 Januari 2026

Berdasarkan update data terakhir tanggal 20 Januari 2026, pada dasarian II Januari hujan masih turun hampir diseluruh wilayah Bali, sehingga kriteria Masih Ada Hujan terlihat sangat mendominasi. Di wilayah bali bagian barat terpantau beberapa titik pos hujan muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan), yang menandakan di wilayah tersebut sempat tidak turun hujan dalam 10 hari terakhir.



Gambar 8 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 20 Januari 2026



Gambar 9 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 31 Januari 2026

C.

Monitoring HTH
Berturut-turut
Update
31 Januari 2026

KLASIFIKASI (Jumlah Hari)	
Classification (Days)	
1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

Berdasarkan update data terakhir tanggal 31 Januari 2026, pada dasarian III di bulan Januari hujan masih turun khususnya di wilayah Bali bagian tengah, sehingga sebagian besar pos hujan muncul dengan kriteria Masih Ada Hujan.

Sedangkan di wilayah Bali bagian utara, barat dan selatan, terpantau sempat tidak turun hujan, sehingga sebagian besar pos hujan di wilayah tersebut terpantau muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan) hingga Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan).

04

ANALISIS
KETERSEDIAAN AIR

ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH JANUARI 2026 DI PROVINSI BALI

Berdasarkan kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Januari 2026 di Provinsi Bali, dibuat peta analisis tingkat ketersediaan air tanah untuk tanaman periode bulan Januari 2026 yang disajikan pada Gambar 10 sebagai berikut:

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Januari 2026 sebagian besar berkategori **Cukup**, tetapi terdapat juga kategori **Sedang** dan **Kurang**.



Gambar 10 Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Provinsi Bali



Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Januari 2026 sebagian besar berkategori **Cukup**, tetapi terdapat juga kategori **Sedang** dan **Kurang**.

Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** dan **Kurang**, yaitu sebagian Kecamatan Melaya, Gerokgak, dan Seririt.

05

PREDIKSI HUJAN

PREDIKSI HUJAN MARET, APRIL DAN MEI 2026

A.

**PREDIKSI
MARET
2026**

1.

**Prediksi Curah
Hujan Maret
2026**

Tabel 9. Tabel Prediksi Curah Hujan
Bulan Maret 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	Jembrana Klungkung Karangasem	Melaya. Klungkung, Dawan, dan Nusa Penida. Manggis.
151 - 200 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Karangasem Gianyar Klungkung	Melaya dan Mendoyo. Gerokgak dan Seririt. Selemadeg Barat. Kubu dan Karangasem. Sukawati dan Gianyar. Banjarangkan dan Nusa Penida.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Badung Bangli Karangasem Gianyar Tabanan Kota Denpasar	Melaya, Negara, Mendoyo, dan Pekutatan. Gerokgak, Banjar, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, Tejakula. Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, dan Kuta Selatan. Kintamani dan Bangli. Abang, Sidemen, Bebandem, dan Selat. Tampaksiring. Selemadeg, Kerambitan, Tabanan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur.
301 - 400 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Busung Bui Pupuan dan Penebel Petang Payangan Bangli dan Susut Rendang
401 - 500 mm	Tabanan Buleleng Bangli Karangasem	Baturiti Sukasada Kintamani Rendang
> 500	Buleleng	Sukasada



Gambar 11. Peta Predoksi Curah Hujan Bulan Maret 2026

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka prediksi curah hujan Provinsi Bali untuk bulan Maret 2026 disajikan pada Gambar 11 dan Tabel 9 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
0 - 20 20 - 50 50 - 100 RENDAH		
100 - 150 150 - 200 200 - 300 MENENGAH		
300 - 400 400 - 500 > 500 TINGGI		
		Batas Kecamatan Batas Kabupaten Danau
SANGAT TINGGI		

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Maret 2026 untuk Provinsi Bali diprediksikan umumnya **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 12 dan Tabel 10 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN	
0 - 30% 31 - 50% 51 - 84%	BAWAH NORMAL	Batas Kecamatan Batas Kabupaten Danau	
85 - 115%			
NORMAL			
116 - 150% 151 - 200% > 200%	ATAS NORMAL		



Gambar 12 . Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Maret 2026

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	-	-
Normal (N)	Sebagian besar wilayah Provinsi Bali.	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
Bawah Normal (BN)	Buleleng Tabanan Bangli Karangasem	Sebagian kecil Sukasada. Sebagian kecil Baturiti. Sebagian Kintamani. Sebagian kecil Rendang, Selat, dan Abang.

Tabel 10. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026



B.

PREDIKSI
APRIL
2026

1.

Prediksi Curah
Hujan April
2026

Gambar 13. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	Jembrana Buleleng Badung Klungkung	Melaya. Gerokgak dan Tejakula. Kuta Selatan. Nusa Penida.
101 - 150 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Karangasem Bangli Gianyar Klungkung Karangasem Kota Denpasar Badung	Sebagian Melaya dan Mendoyo. Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula. Selemadeg Barat. Kubu dan Karangasem. Bangli. Sukawati dan Gianyar. Banjarangkan, Klungkung, Dawan. Manggis dan Bebandem. Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Mengwi dan Kuta.
151 - 200 mm	Jembrana Bangli Karangasem Gianyar Tabanan Badung	Melaya, Negara, dan Pekutatan. Kintamani dan Bangli Abang dan Sidemen Tampaksiring Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan. Abiansema
201 - 300 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Busung Biu dan Banjar. Baturiti dan Penebel. Petang. Payangan. Kintamani, Bangli, dan Susut. Rendang dan Selat.
301 - 400 mm	Tabanan Buleleng	Baturiti dan Pupuan. Sukasada.
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-

Tabel 11. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka prediksi curah hujan Provinsi Bali untuk bulan April 2026 disajikan pada Gambar 13 dan Tabel 11 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
 0 - 20	RENDAH	Batas Kecamatan Batas Kabupaten  Danau
 20 - 50		
 50 - 100		
 100 - 150	MENENGAH	
 150 - 200		
 200 - 300		
 300 - 400	TINGGI	
 400 - 500		
 > 500		
SANGAT TINGGI		



Gambar 14 . Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan April 2026

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)		
Normal (N)	Jembrana Tabanan Buleleng Bangli Gianyar Karangasem Kota Denpasar Badung Klungkung	Sebagian kecil Melaya. Sebagian kecil Selemadeg Barat, Baturiti, dan Penebel. Sebagian kecil Seririt, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula. Sebagian kecil Bangli. Sebagian kecil Sukawati. Sebagian kecil Sidemen dan Manggis. Sebagian kecil Denpasar Barat. Sebagian kecil Mengwi, Kuta Selatan. Sebagian kecil Nusa Penida.
Bawah Normal (BN)	Sebagian besar wilayah Provinsi Bali.	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.

Tabel 12. Tabel Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan April 2026

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan April 2026 untuk Provinsi Bali diprediksikan umumnya **Bawah Normal (BN)** dan **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 14 dan Tabel 12 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN :	
0 - 30%	BAWAH NORMAL
31 - 50%	
51 - 84%	
85 - 115%	NORMAL
116 - 150%	ATAS NORMAL
151 - 200%	
> 200%	

C.

PREDIKSI MEI 2026

1.

Prediksi Curah Hujan Mei 2026



Gambar 15. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	Buleleng	Gerokgak dan Tejakula
51 - 100 mm	Jembrana Buleleng Karangasem Bangli Tabanan Gianyar Kota Denpasar Badung Klungkung	Mendoyo dan Melaya Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula Kubu, Karangasem, Rendang, Bebandem, Manggis, dan Abang. Bangli dan Kintamani. Selemadeg dan Tabanan. Sukawati. Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Mengwi, Kuta, dan Kuta Selatan. Nusa Penida
101 - 150 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Bangli Karangasem Gianyar Klungkung	Melaya, Negara, dan Pekutatan. Busung Biu dan Banjar. Selemadeg Barat dan Kerambitan. Petang dan Abiansemal. Kintamani dan Bangli. Rendang. Tampaksiring, Sukawati, dan Gianyar. Klungkung dan Dawan.
151 - 200 mm	Tabanan Badung Gianyar Buleleng Karangasem Bangli Klungkung	Baturiti, Pupuan dan Penebel. Petang. Payangan. Sukasada. Rendang dan Sidemen. Susut. Banjarangkan.
201 - 300 mm	Karangasem	Selat
301 - 400 mm	-	-
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-

Tabel 13. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka prediksi curah hujan daerah Bali untuk bulan Mei 2026 disajikan pada Gambar 15 dan Tabel 13 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
	RENDAH	Batas Kecamatan Batas Kabupaten Danau
	MENENGAH	
	TINGGI	
	SANGAT TINGGI	



Gambar 16. Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Mei 2026

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN
0 - 30%	BAWAH NORMAL	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
31 - 50%		
51 - 84%		
85 - 115%	NORMAL	
116 - 150%	ATAS NORMAL	
151 - 200%		
> 200%		

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)		
Normal (N)	Buleleng Bangli Karangasem Gianyar Kota Denpasar Klungkung	Sebagian Seririt, Gerokgak, Sukasada, Tejakula, . Sebagian Bangli. Sebagian Manggis. Sebagian Sukawati. Sebagian Denpasar Timur. Sebagian Nusa Penida
Bawah Normal (BN)	Sebagian besar wilayah Provinsi Bali.	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.

Tabel 14. Tabel Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Mei 2026

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Mei 2026 untuk Provinsi Bali diprediksikan umumnya **Bawah Normal (BN)** dan **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 16 dan Tabel 14 sebagai berikut:



06

PREDIKSI KAT

PREDIKSI TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH MARET, APRIL DAN MEI 2026 UNTUK TANAMAN KOMODITAS

A. Prediksi Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Maret 2026

Prediksi tingkat ketersediaan air tanah bulan Maret 2026 untuk komoditas Padi, Kedelai, Jagung, Kopi, Kakao, Jeruk, dan Jambu Mete disajikan pada Gambar 17 sampai 23 sebagai berikut.



Gambar 17. Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Padi Bulan Maret 2026

Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Maret 2026 untuk komoditas Padi secara umum didominasi oleh kategori **Cukup**, tetapi ada beberapa wilayah yang berkategori kurang hingga sedang.

umum, Provinsi Bali bagian memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi padi pada Maret 2026.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** dan **Kurang** yaitu di sebagian Kecamatan Melaya dan Gerokgak bagian barat. Secara

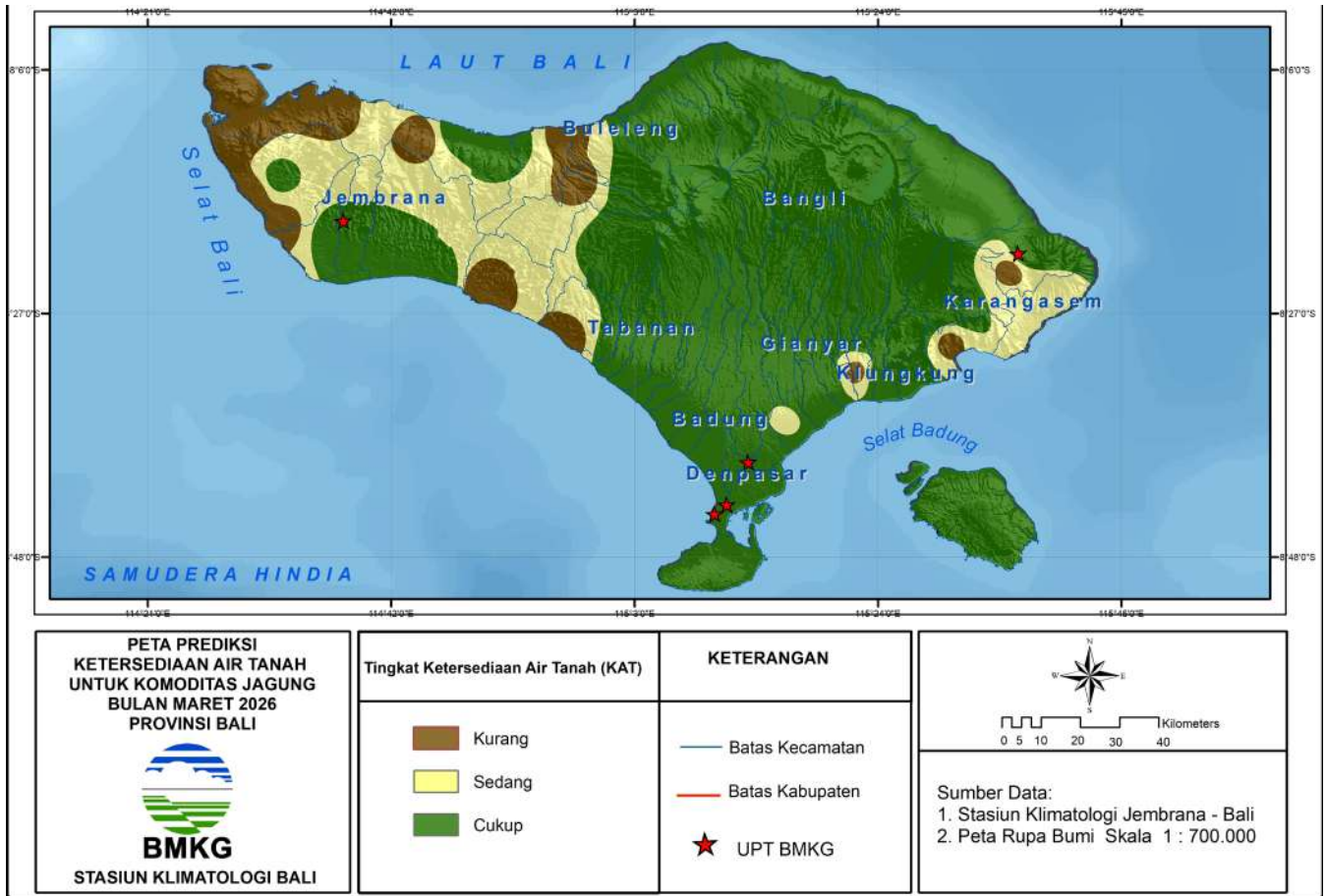


Gambar 18 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kedelai Bulan Maret 2026

Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Maret 2026 untuk komoditas Kedelai secara keseluruhan berkategori **Cukup**.

Secara umum, seluruh wilayah Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi kedelai pada bulan Maret 2026.





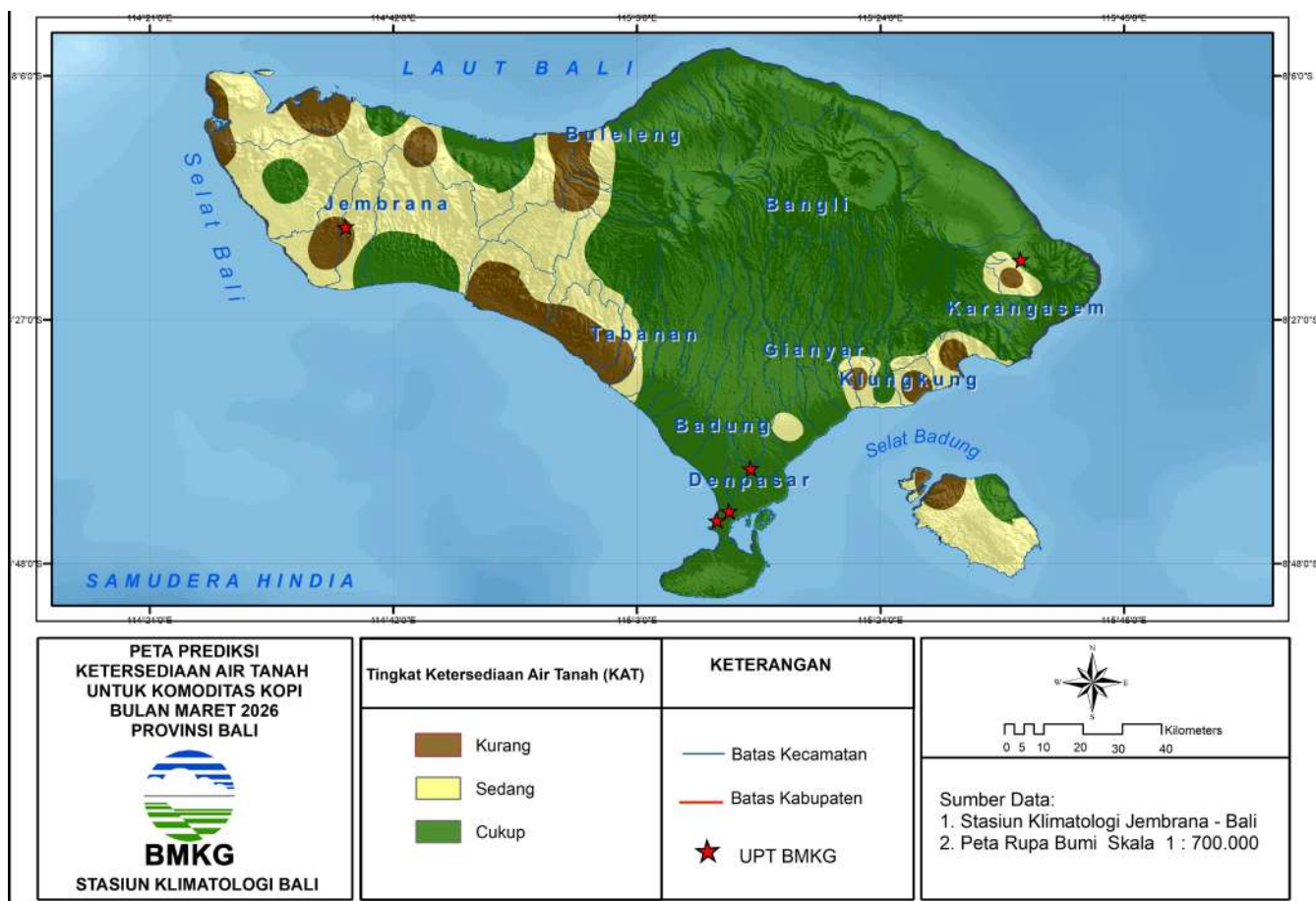
Gambar 19 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jagung Bulan Maret 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Maret 2026 untuk komoditas Jagung yaitu berkategori Kurang, Sedang, dan Cukup, tetapi masih didominasi oleh kategori **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di wilayah Kecamatan Gerokgak, Karangasem, dan Sukawati, sedangkan kategori **Kurang** yaitu di Kecamatan Melaya, Pekutatan, Gerokgak, Seririt, Busung Bui, Selemadeg Barat, Abang, Banjarangkan, dan Manggis.

Secara umum, Provinsi Bali masih memiliki ketersediaan air tanah yang **cukup** untuk mendukung produksi jagung pada Maret 2026. Sedangkan sebagian besar wilayah Bali bagian barat perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori **sedang** hingga **kurang**.



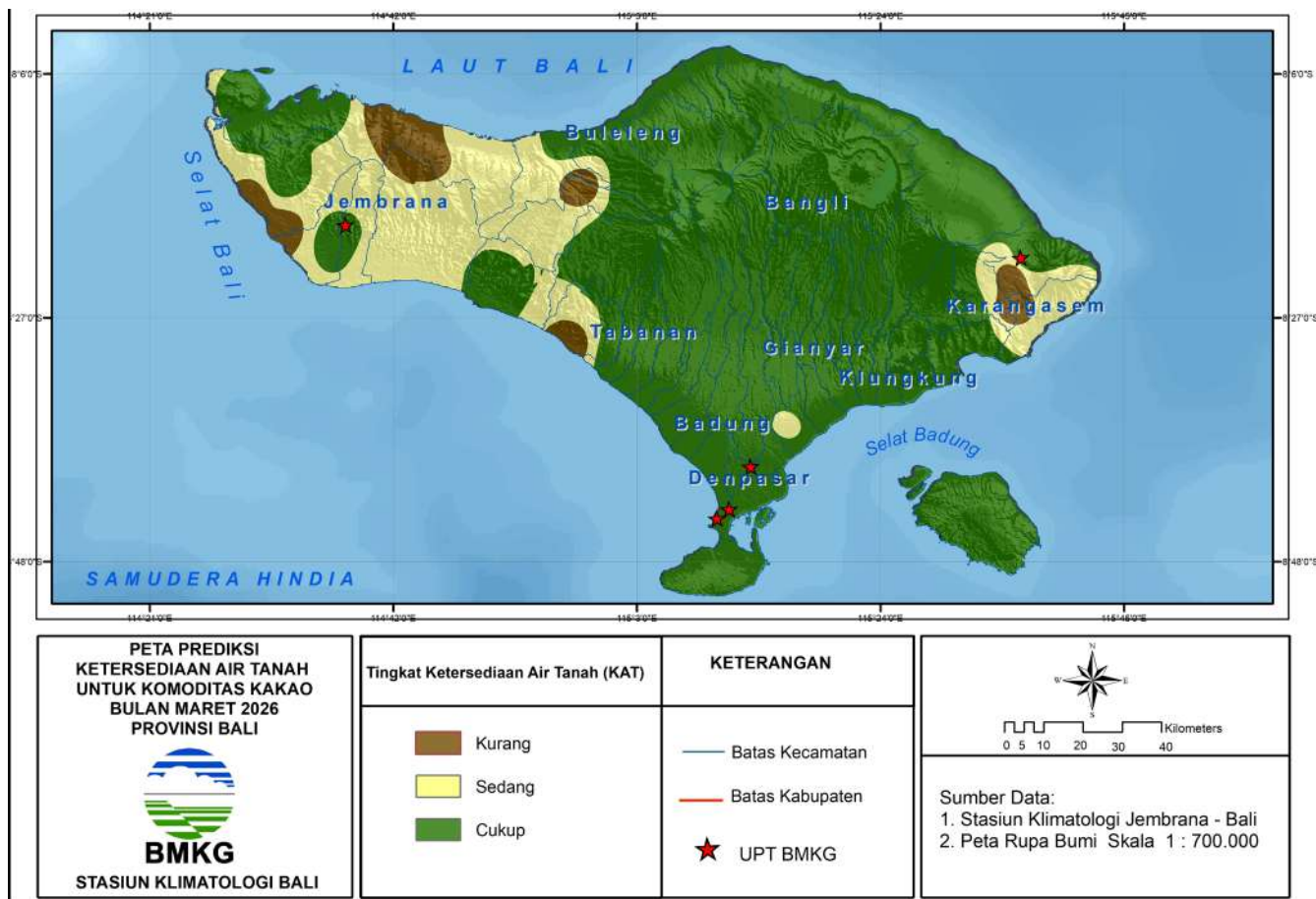
Gambar 20 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kopi Bulan Maret 2026



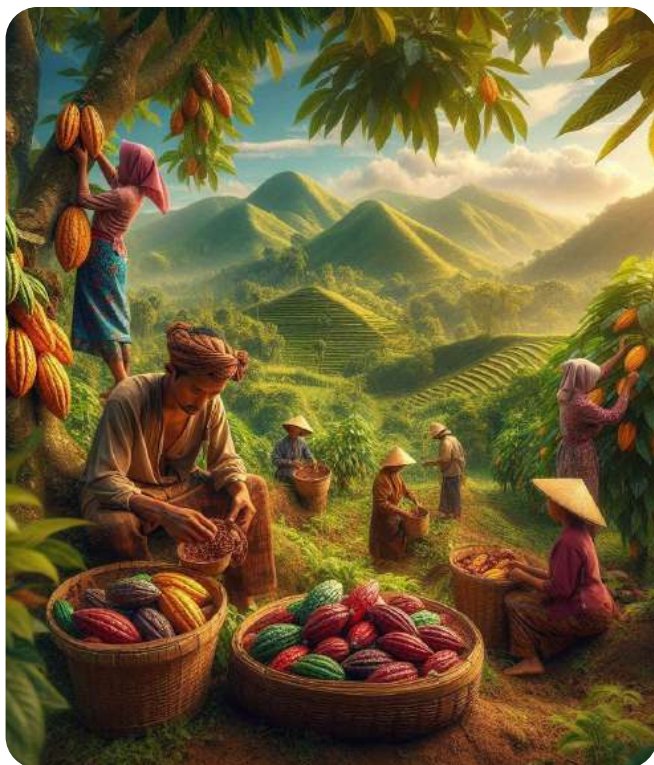
Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Maret 2026 untuk komoditas Kopi yaitu Kurang, Sedang, dan Cukup, serta masih didominasi oleh kategori **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di wilayah Kecamatan Melaya, Gerokgak, dan Sukawati, sedangkan kategori **Kurang** yaitu di Kecamatan Negara, Pekutatan, Melaya, Gerokgak, Seririt, Busung Bui, Selemadeg Barat, Abang, Selemadeg, Banjarangkan, Dawan, Manggis, dan Nusa Penida.

Secara umum, sebagian besar Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang **cukup** untuk mendukung produksi kopi pada Maret 2026. Sedangkan sebagian besar wilayah Bali bagian barat perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



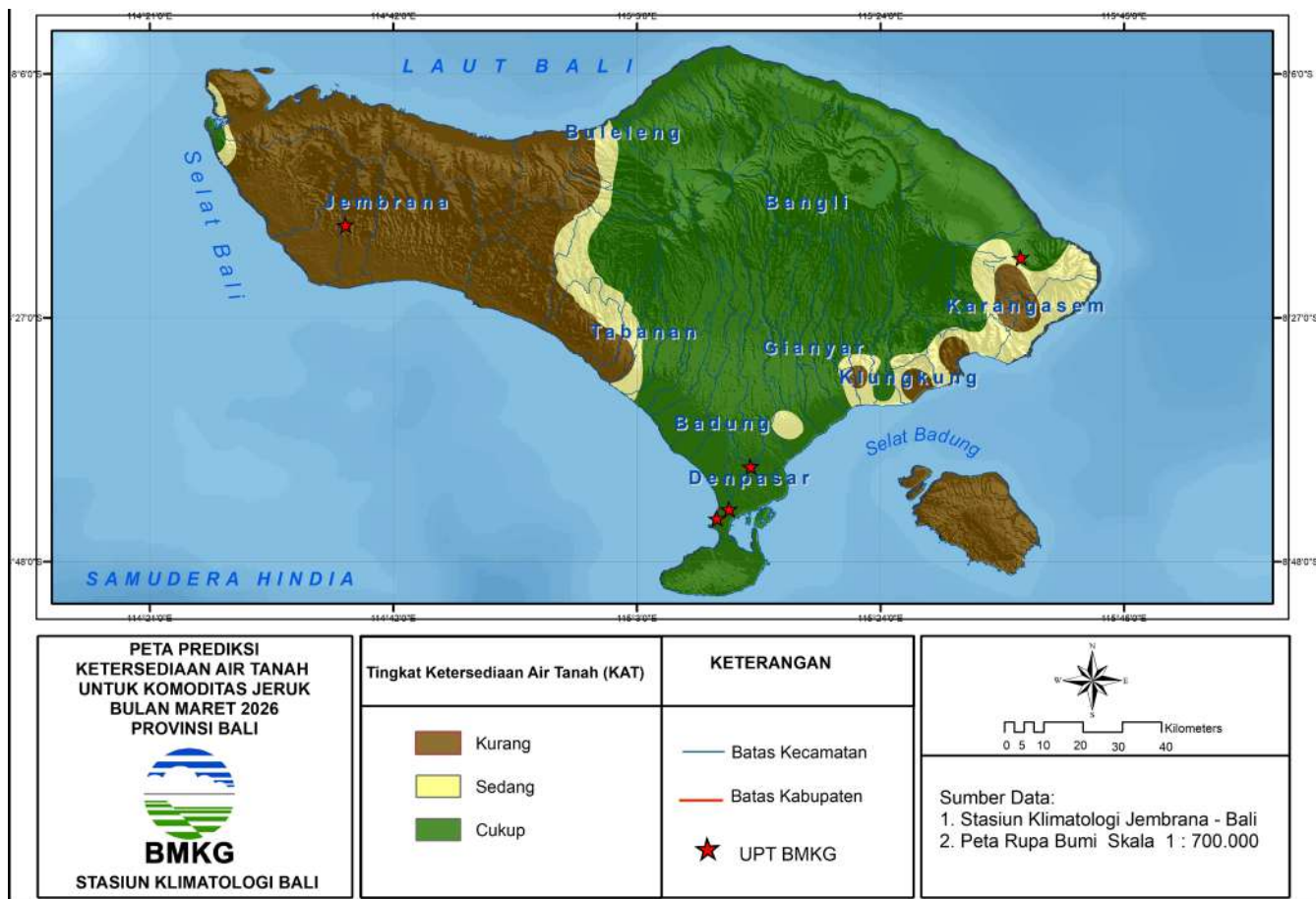
Gambar 21 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kakao Bulan Maret 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Maret 2026 untuk komoditas Kakao secara umum mulai dari kategori Kurang, Sedang, hingga Cukup, tetapi didominasi oleh kategori **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di wilayah Kecamatan Mendoyo, Melaya, Gerokgak, dan Sukawati, sedangkan untuk kategori **Kurang** yaitu di sebagian Kecamatan Melaya, Gerokgak, Busung Bui, Selemadeg Barat, Karangasem, dan Abang.

Secara umum, Provinsi Bali bagian Timur memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi kakao pada Maret 2026. Tetapi sebagian besar wilayah Bali bagian barat perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



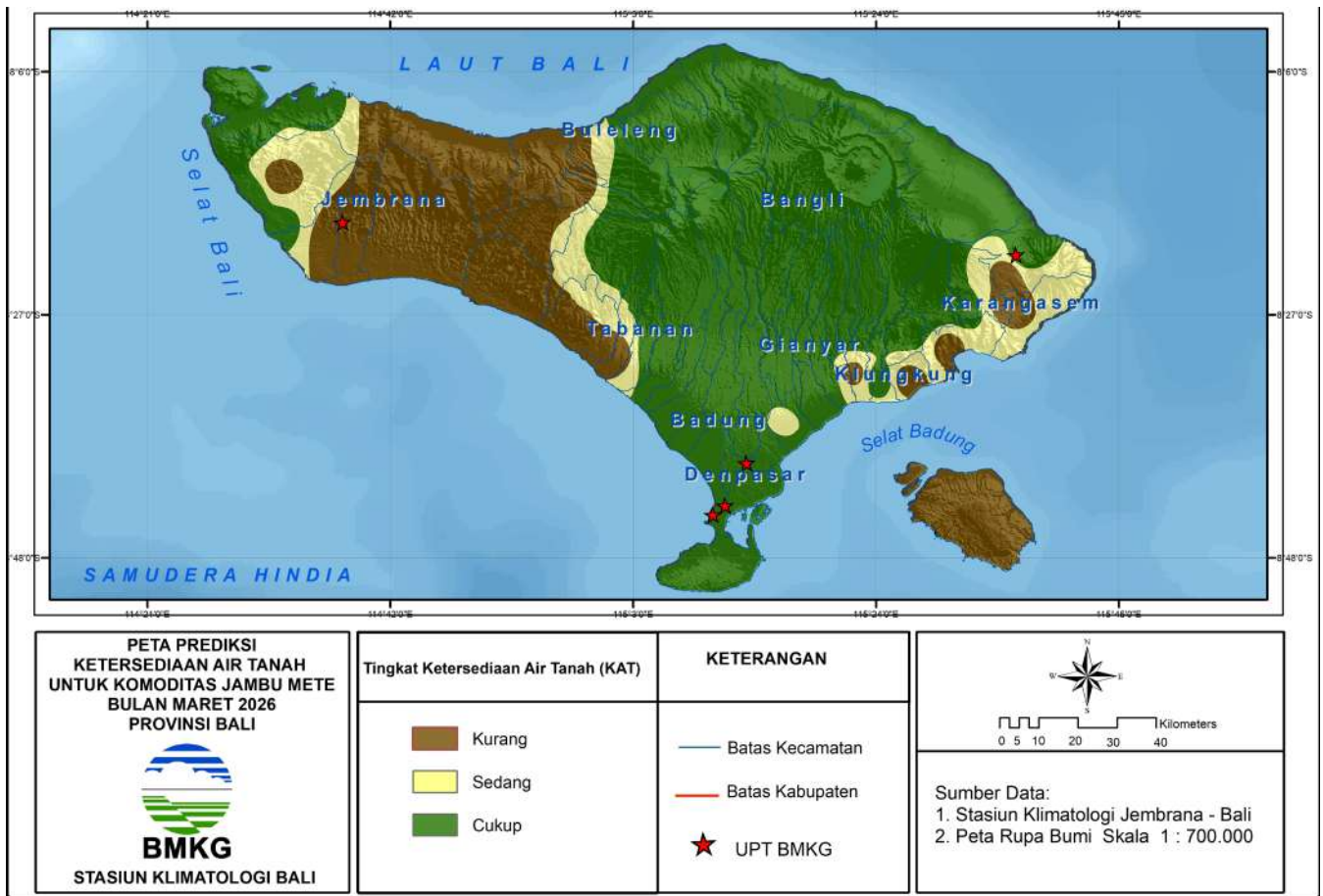
Gambar 22 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jeruk Bulan Maret 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Maret 2026 untuk komoditas Jeruk yaitu Kurang, Sedang, dan Cukup, tetapi masih didominasi oleh kategori Cukup.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah Sedang yaitu di wilayah Kecamatan Sukawati, sedangkan untuk kategori Kurang yaitu di sebagian Kecamatan Melaya, Negara, Pekutatan, Mendoyo, Gerokgak, Seririt, Busung Bui, Selemadeg Barat, Karangasem, Abang, Selemadeg, Banjarangkan, Dawan, Manggis, dan Nusa Penida.

Secara umum, Provinsi Bali bagian timur memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi jeruk pada Maret 2026. Tetapi sebagian besar wilayah Bali bagian barat perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



Gambar 23 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jambu Mete Bulan Maret 2026



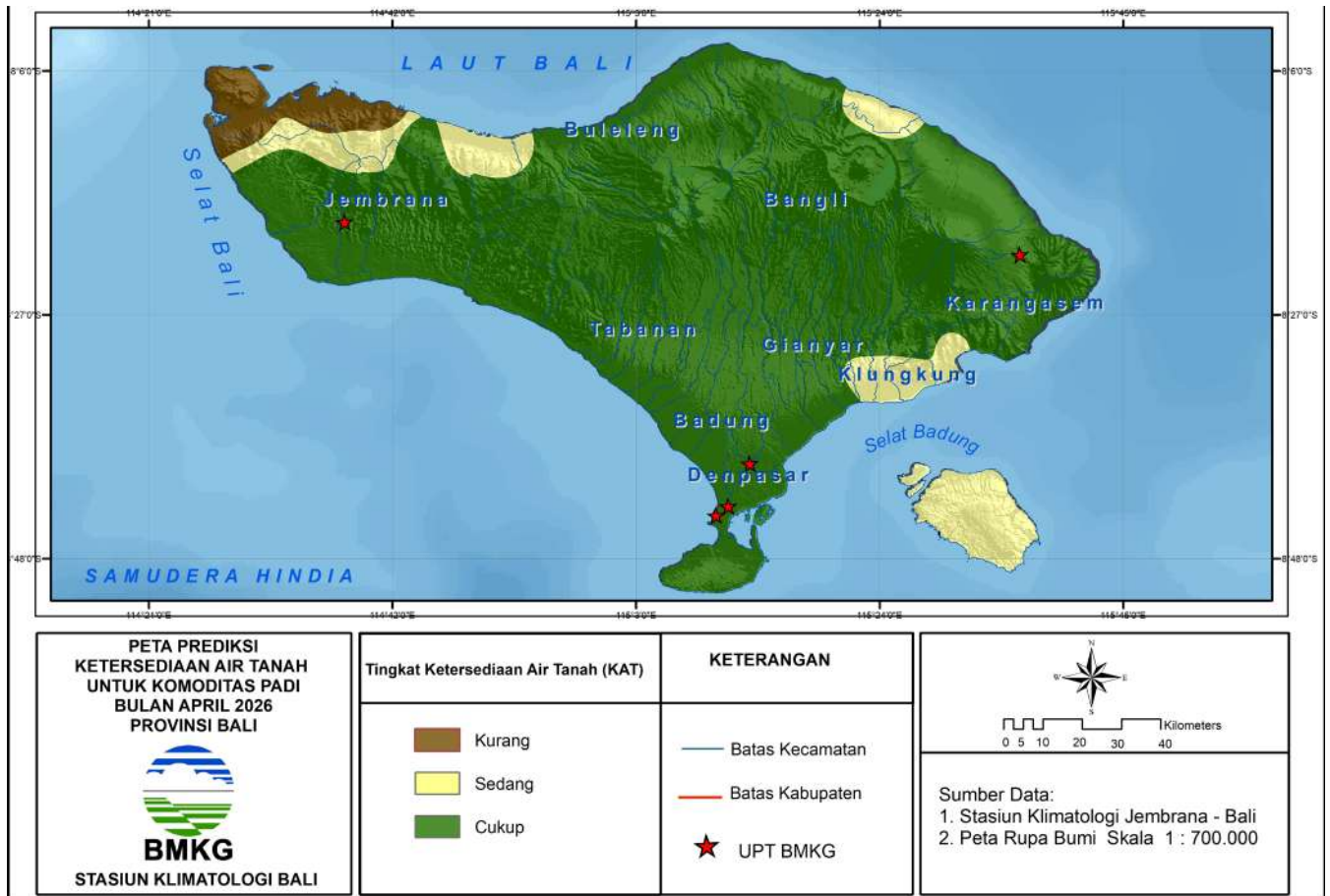
Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Maret 2026 untuk komoditas Jambu Mete secara umum mulai dari kategori Kurang, Sedang, hingga Cukup, tetapi didominasi oleh kategori **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di wilayah Kecamatan Sukawati, sedangkan untuk kategori **Kurang** yaitu di sebagian Kecamatan Melaya, Negara, Mendoyo, Pekutatan, Gerokgak, Seririt, Busung Bui, Selemadeg Barat, Karangasem, Abang, Selemadeg, Banjarangkan, Dawan, Manggis, dan Nusa Penida.

Secara umum, Provinsi Bali bagian timur memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi jambu mete pada Maret 2026. Tetapi sebagian besar wilayah Bali bagian barat perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.

B. Prediksi Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2026

Prediksi tingkat ketersediaan air tanah bulan April 2026 untuk komoditas Padi, Kedelai, Jagung, Kopi, Kakao, Jeruk, dan Jambu Mete disajikan pada Gambar 24 sampai 30 sebagai berikut.



Gambar 24 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Padi Bulan April 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan April 2026 untuk komoditas Padi berkategori Kurang, Sedang, hingga Cukup, tetapi masih didominasi oleh kategori Cukup.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah Sedang yaitu di wilayah Kecamatan Gerokgak, Tejakula, Banjarangkan, Klungkung, Dawan, Manggis, dan Nusa Penida, sedangkan untuk kategori Kurang yaitu di sebagian Kecamatan Melaya dan Gerokgak. Secara umum, Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi padi pada April 2026.

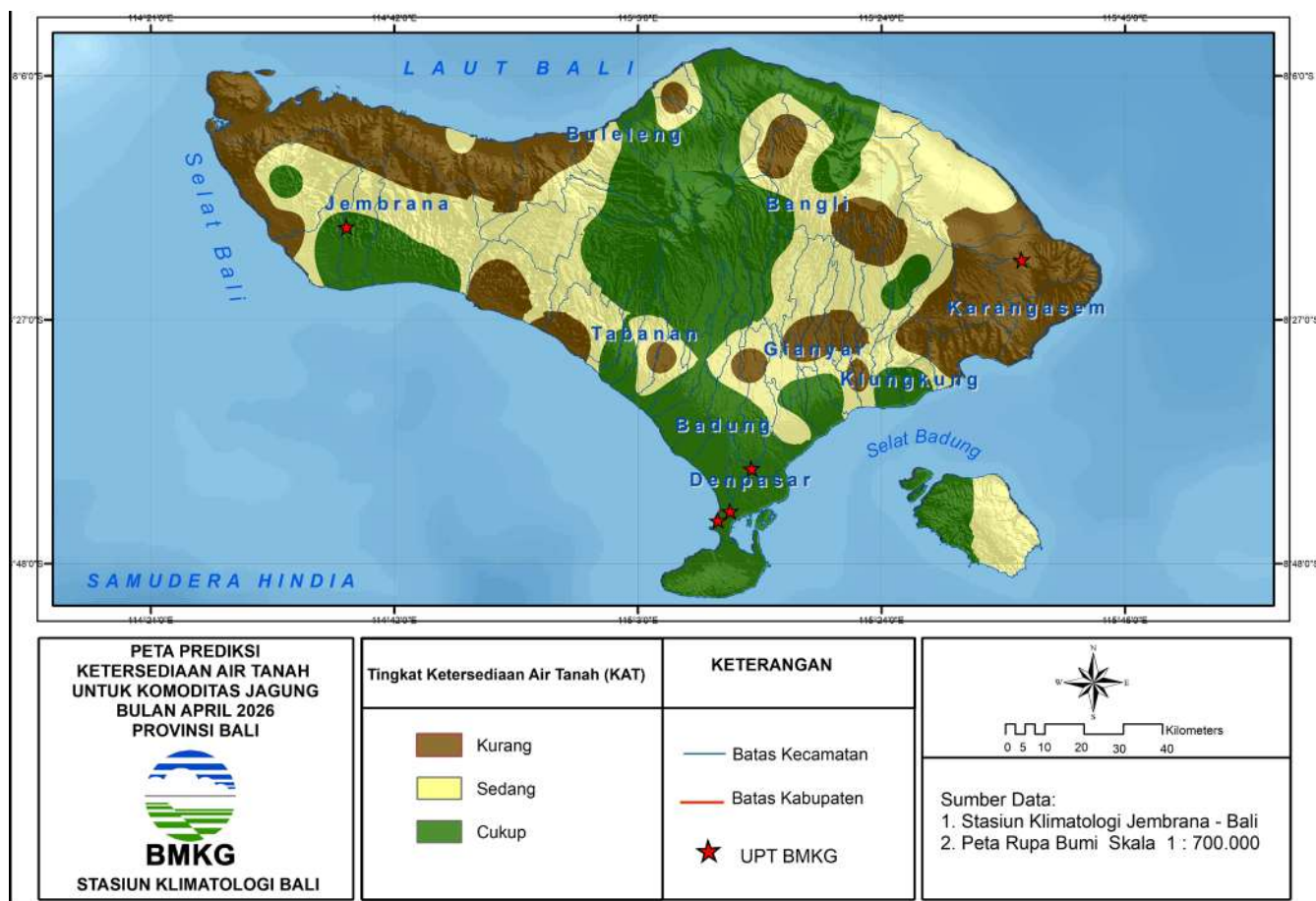


Gambar 25 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kedelai Bulan April 2026

Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan April 2026 untuk komoditas Kedelai secara keseluruhan berkategori **Cukup**.

Secara umum, seluruh wilayah Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi kedelai pada bulan April 2026.





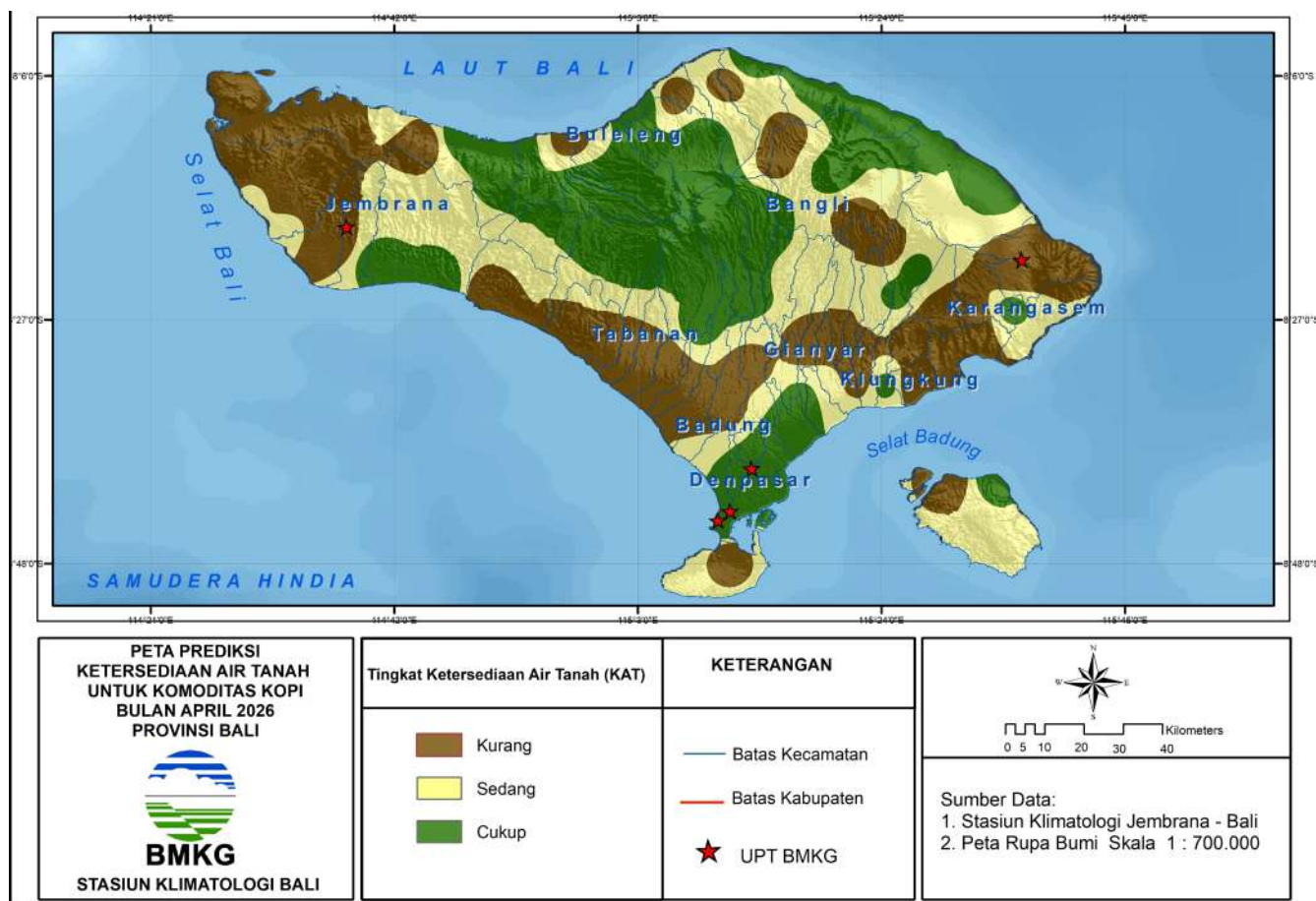
Gambar 26 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jagung Bulan April 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan April 2026 untuk komoditas Jagung secara umum dari kategori **Kurang**, **Sedang**, hingga **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di Kecamatan Gerokgak, Busung Bui, Payangan, Tejakula, Kubu, Bangli, Susut, Sukawati, dan Nusa Penida, sedangkan untuk yang berkategori **Kurang** yaitu Kecamatan Melaya, Pekutatan, Gerokgak, Seririt, Selemadeg Barat, Sukasada, Bangli, Kintamani, Karangasem, Abang, Rendang, Tampaksiring, Kerambitan, Abiansemal, Sidemen, Bebandem, Selat, Banjarangakan, dan Manggis.

Secara umum, Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang **cukup** untuk mendukung produksi jagung pada April 2026, sedangkan sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan sebagian wilayah timur perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



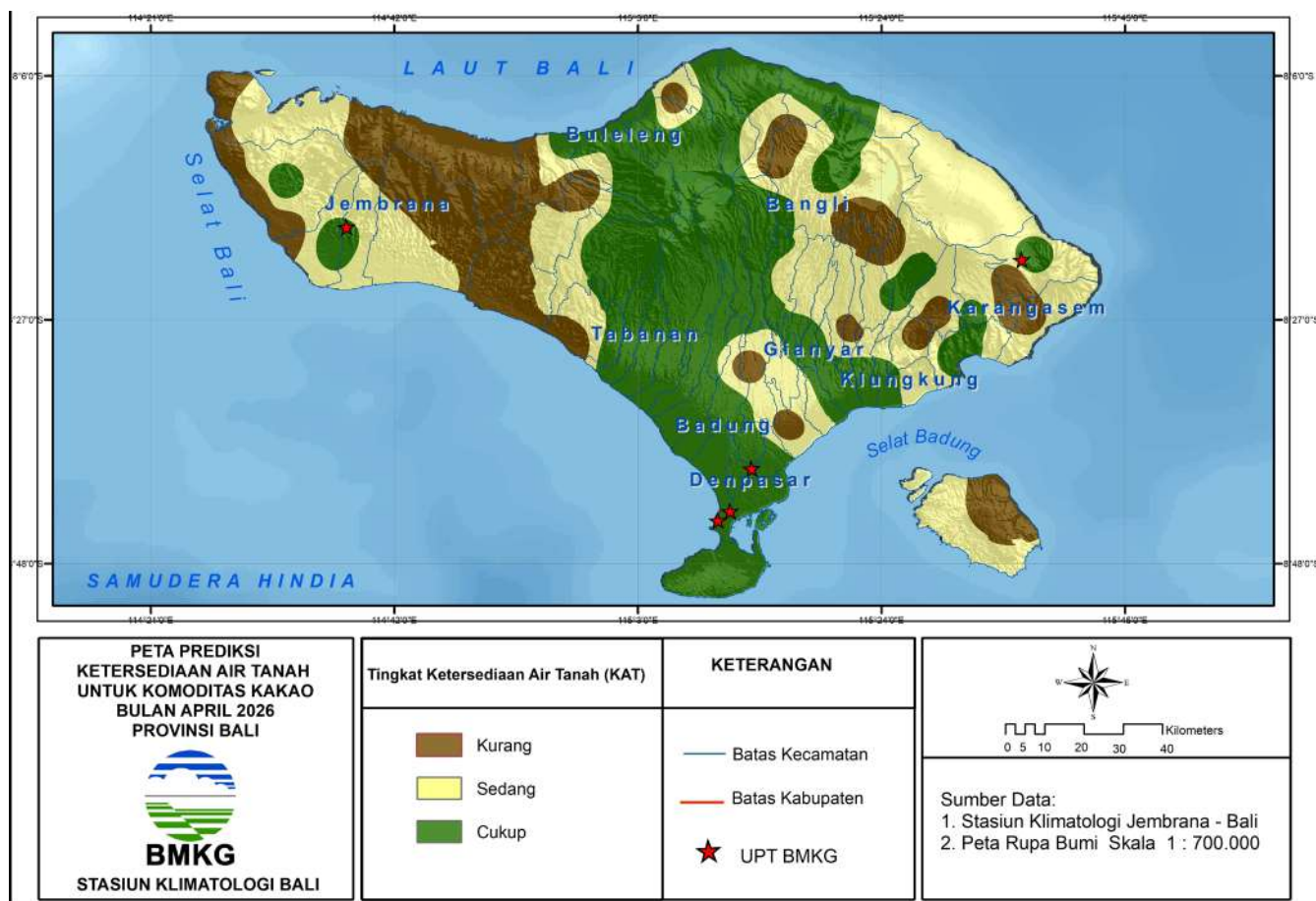
Gambar 27 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kopi Bulan April 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan April 2026 untuk komoditas Kopi yaitu berkategori Kurang, Sedang, dan Cukup, namun didominasi oleh kategori **Cukup** dan **Kurang**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di Kecamatan Melaya, Gerokgak, Payangan, Bangli, Susut, dan Gianyar, sedangkan untuk yang berkategori **Kurang** yaitu sebagian wilayah di Kabupaten Buleleng, Tabanan, Gianyar, Klungkung, Karangasem, dan beberapa wilayah di Jembrana.

Secara umum, sebagian besar Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang **cukup** untuk mendukung produksi kopi pada April 2026, tetapi sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan sebagian wilayah timur perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



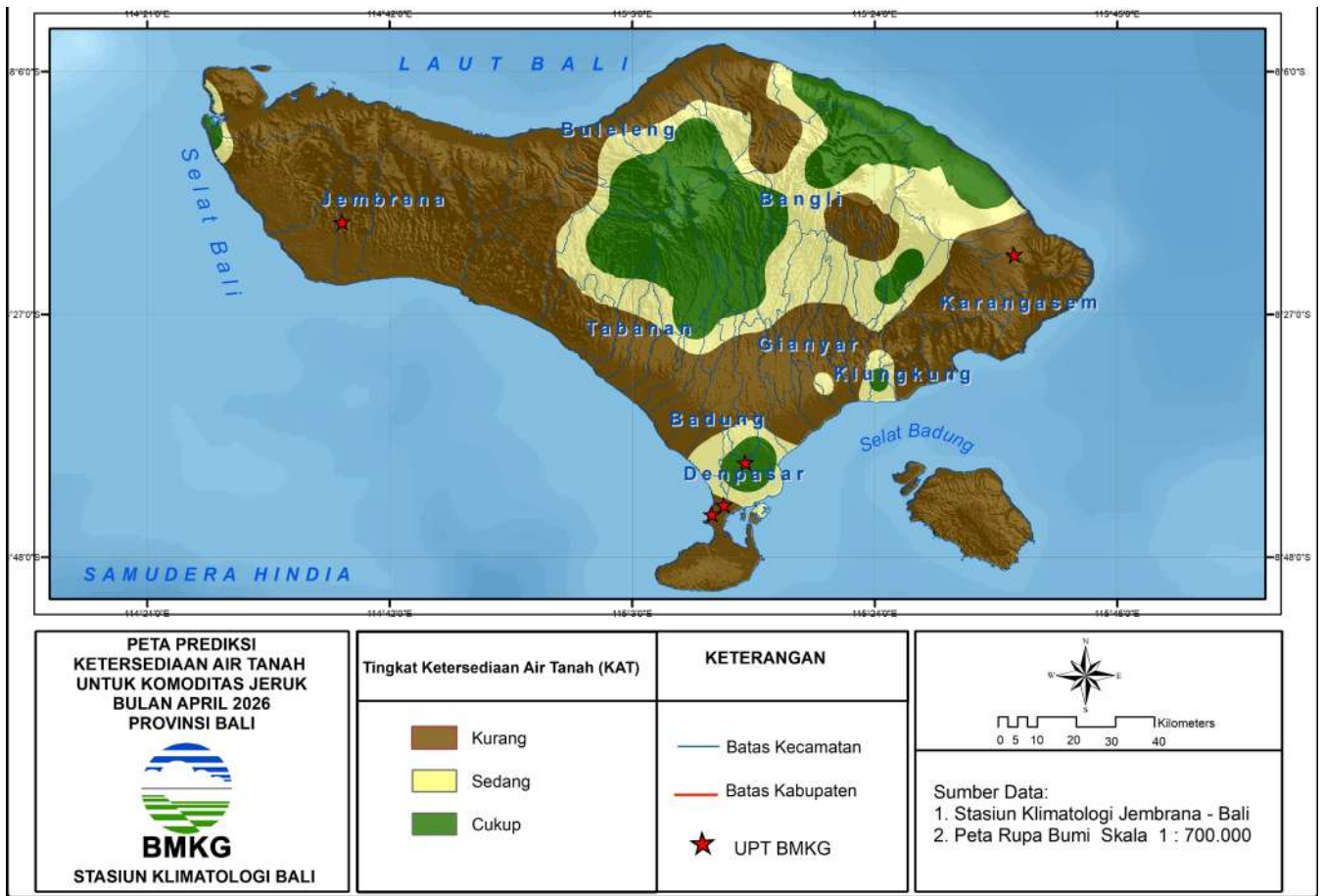
Gambar 28 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kakao Bulan April 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan April 2026 untuk komoditas Kakao bervariasi, yaitu berkategori **Kurang**, **Sedang**, dan **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di sebagian Kecamatan Mendoyo, Gerokgak, Payangan, Tejakula, Kubu, Bangli, Susut, Sukawati, Dawan, dan Nusa Penida. Sedangkan untuk yang berkategori **Kurang** yaitu di sebagian Kecamatan Melaya, Pekutatan, Gerokgak, Busung Bui, Selemadeg Barat, Sukasada, Bangli, Kintamani, Karangasem, Abang, Rendang, Abiansemal, Sidemen, Selat, Sukawati, dan Nusa Penida.

Secara umum, sebagian besar Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang **cukup** untuk mendukung produksi kakao pada April 2026, tetapi sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan sebagian wilayah timur perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



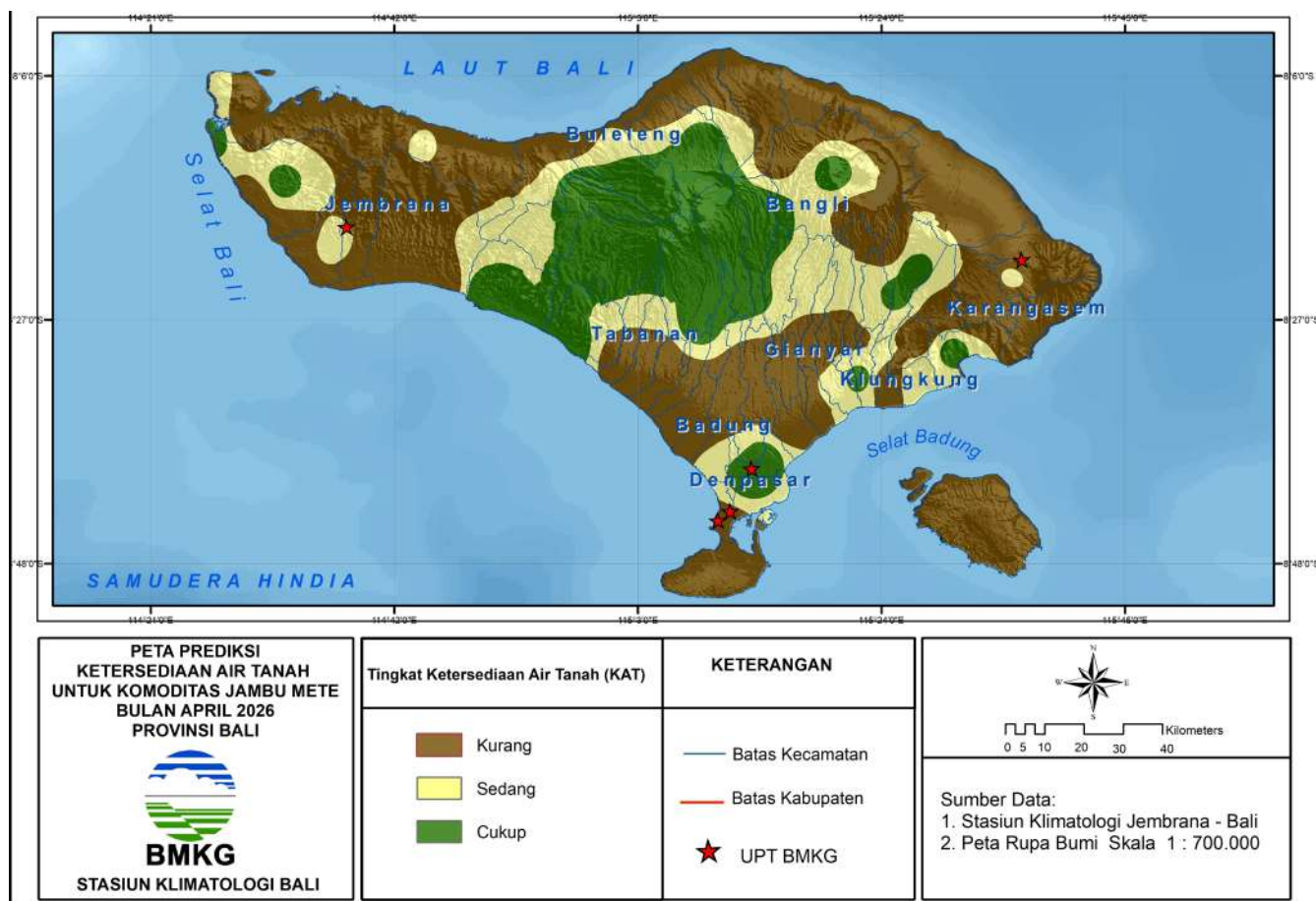
Gambar 29 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jeruk Bulan April 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan April 2026 untuk komoditas Jeruk yaitu berkategori **Kurang**, **Sedang**, dan **Cukup**.

Secara umum, ketersediaan air tanah untuk komoditas jeruk pada April 2026 di Provinsi Bali didominasi oleh kategori **Kurang**, terutama di wilayah barat, selatan, dan sebagian timur Bali. Sementara itu, kategori **Cukup** terkonsentrasi di wilayah tengah yang merupakan daerah dataran tinggi dan kawasan pegunungan.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah Sedang yaitu di wilayah Kecamatan Payangan, Bangli, Susut, dan Gianyar. Secara umum, wilayah Bali bagian tengah, selatan, dan utara memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi jeruk pada April 2026, tetapi wilayah Bali bagian barat dan timur perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



Gambar 30 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jambu Mete Bulan April 2026



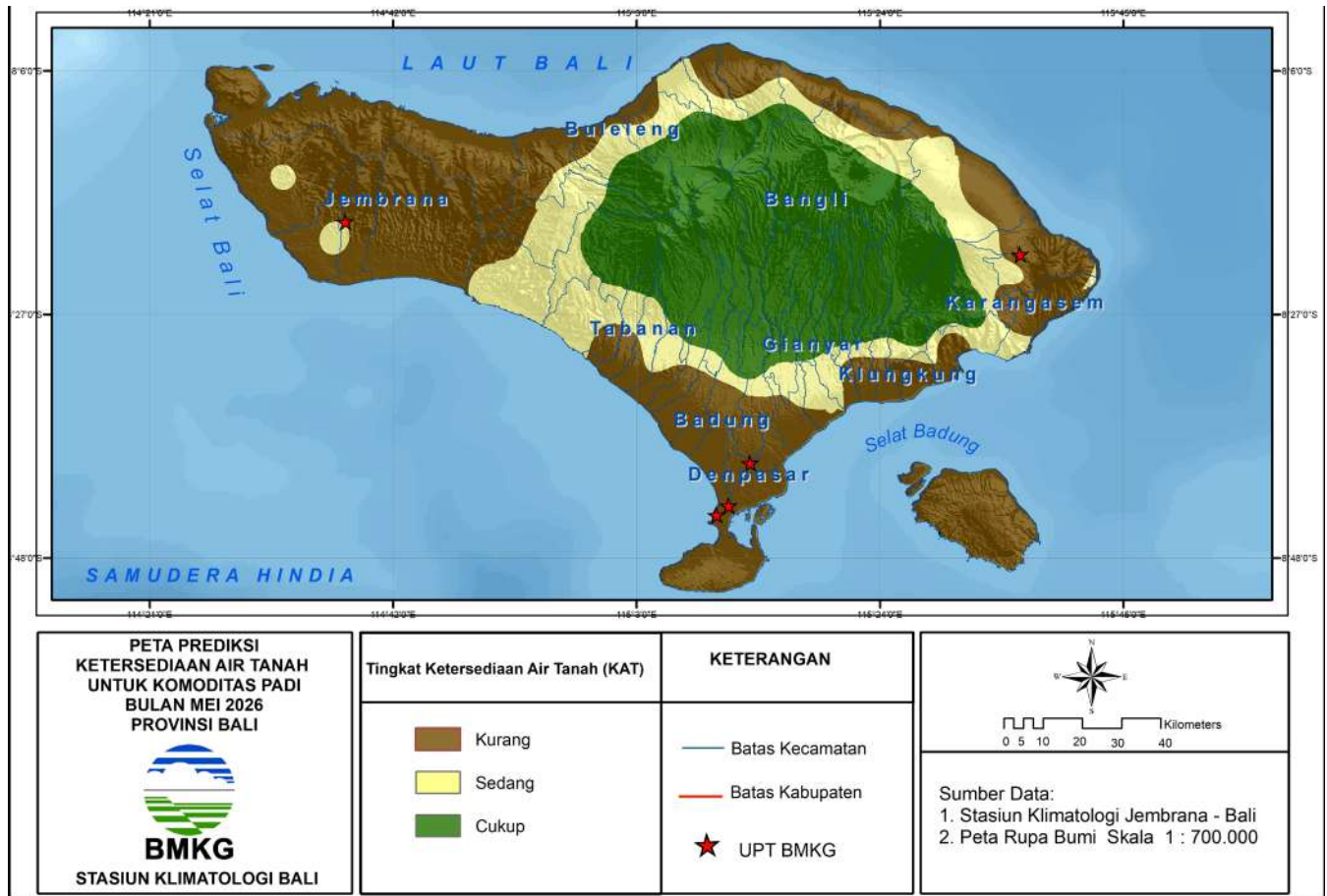
Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan April 2026 untuk komoditas Jambu Mete yaitu berkategori **Kurang**, **Sedang**, dan **Cukup**, tetapi namun didominasi oleh kategori Kurang.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di Kecamatan Negara, Gerokgak, Payangan, Abang, Bangli, Susut, Gianyar, dan Dawan.

Pada April 2026, ketersediaan air tanah untuk komoditas jambu mete di Provinsi Bali secara umum berada pada kategori **sedang** hingga cukup di wilayah tengah, serta kurang di sebagian wilayah Bali bagian barat dan timur. Kondisi ini masih relatif mendukung budidaya jambu mete, tetapi memerlukan strategi pengelolaan air yang tepat guna menjaga stabilitas produksi.

C. Prediksi Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2026

Prediksi tingkat ketersediaan air tanah bulan Mei 2026 untuk komoditas Padi, Kedelai, Jagung, Kopi, Kakao, Jeruk, dan Jambu Mete disajikan pada Gambar 31 sampai 37 sebagai berikut.



Gambar 31 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Padi Bulan Mei 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 untuk komoditas Padi secara umum dari kategori **Kurang**, **Sedang**, hingga **Cukup**, tetapi sebagian besar didominasi oleh kategori **Kurang**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Cukup** terkonsentrasi di tengah wilayah Provinsi Bali yang meliputi sebagian wilayah Kabupaten Bangli, Gianyar, Buleleng, Karangasem, dan Tabanan, sedangkan daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air **Sedang** meliputi wilayah Kecamatan Melaya, Negara, Pekutatan, Busung Bui, Selemadeg Barat, Sukasada, Abang, Sukawati, Kerambitan, dan Gianyar.

Secara umum, daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air Kurang terdapat di sebagian wilayah Bali bagian barat dan timur. Kondisi ini masih relatif mendukung budidaya padi, tetapi memerlukan strategi pengelolaan air yang tepat guna menjaga stabilitas produksi pada Mei 2026.

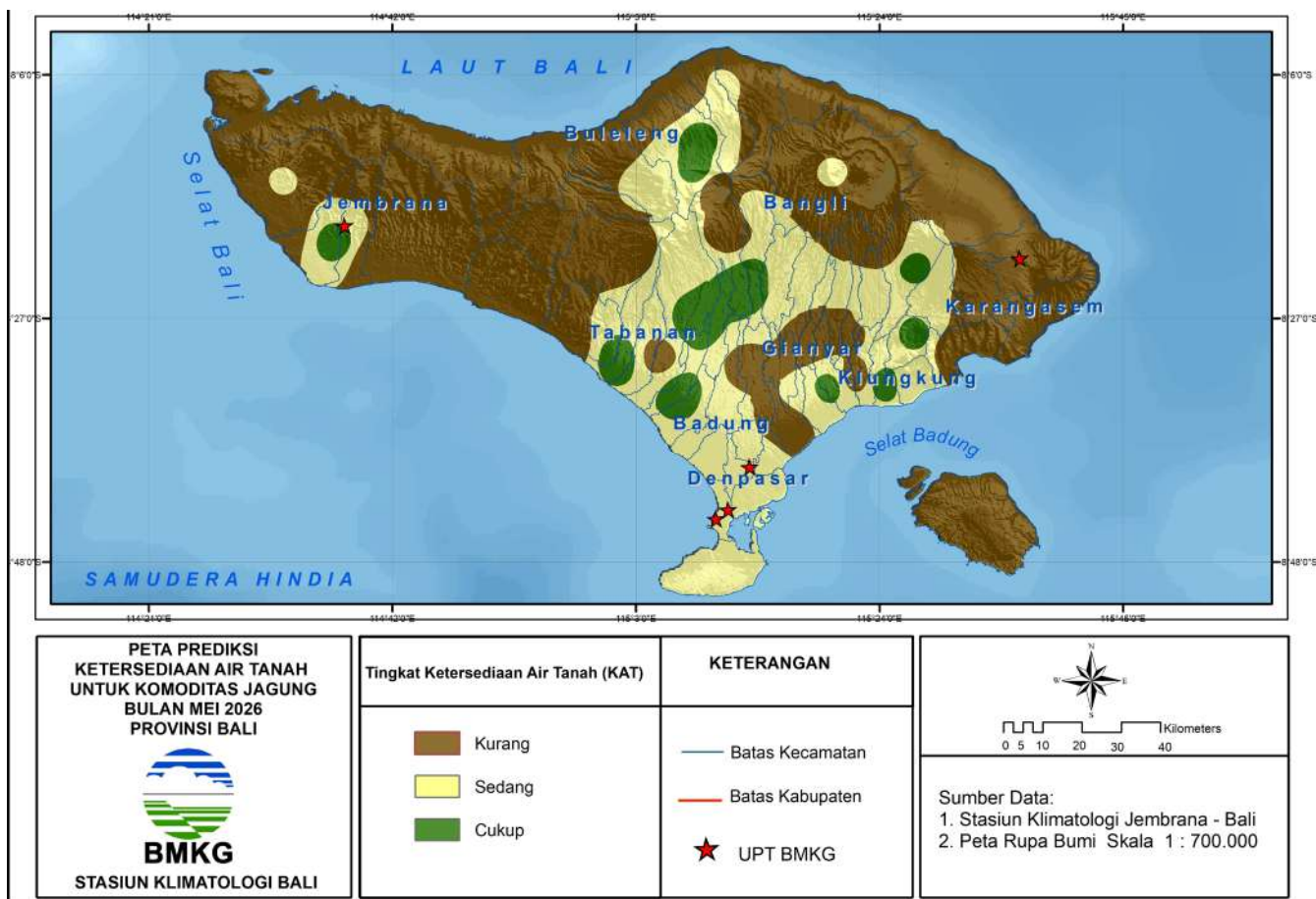


Gambar 32 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kedelai Bulan Mei 2026

Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 untuk komoditas Kedelai secara keseluruhan berkategori **Cukup**.

Secara umum, seluruh wilayah Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang cukup untuk mendukung produksi kedelai pada bulan Mei 2026.





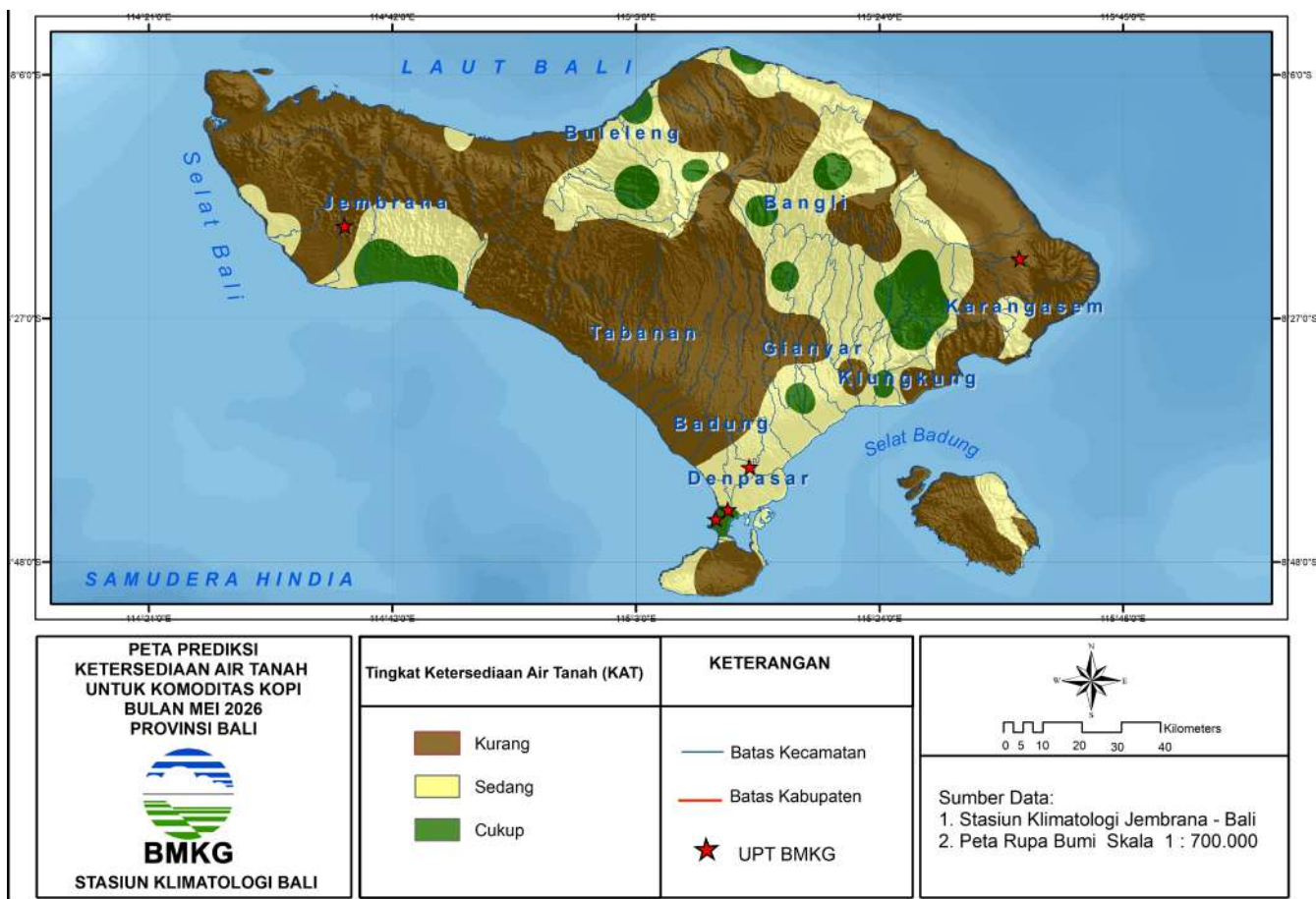
Gambar 33 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jagung Bulan Mei 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 untuk komoditas Jagung secara umum bervariasi dari kategori **Kurang**, **Sedang**, hingga **Cukup**. Secara umum, wilayah Bali pada bulan Mei 2026 didominasi oleh kategori **Sedang** hingga **Kurang**, dengan beberapa daerah memiliki prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Cukup** yaitu di sebagian wilayah Negara, Baturiti, Petang, Sukasada, Rendang, Penebel, Selemadeg, Tabanan, Sidemen, Gianyar, dan Klungkung. Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di sebagian wilayah Melaya, Banjar, Payangan, Bangli, Susut, Sukawati, Selat, Mengwi, Kuta, dan sebagian besar Kota Denpasar, sedangkan untuk kategori **Kurang** yaitu di sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur.

Secara umum, pada Mei 2026 sebagian wilayah Bali mulai mengalami penurunan ketersediaan air tanah, dengan dominasi kategori sedang hingga kurang. Kondisi ini memerlukan strategi adaptasi dalam pengelolaan budidaya jagung, terutama di sebagian besar wilayah Bali bagian barat dan timur yang memerlukan pengelolaan air yang lebih baik agar produktivitas tetap terjaga.



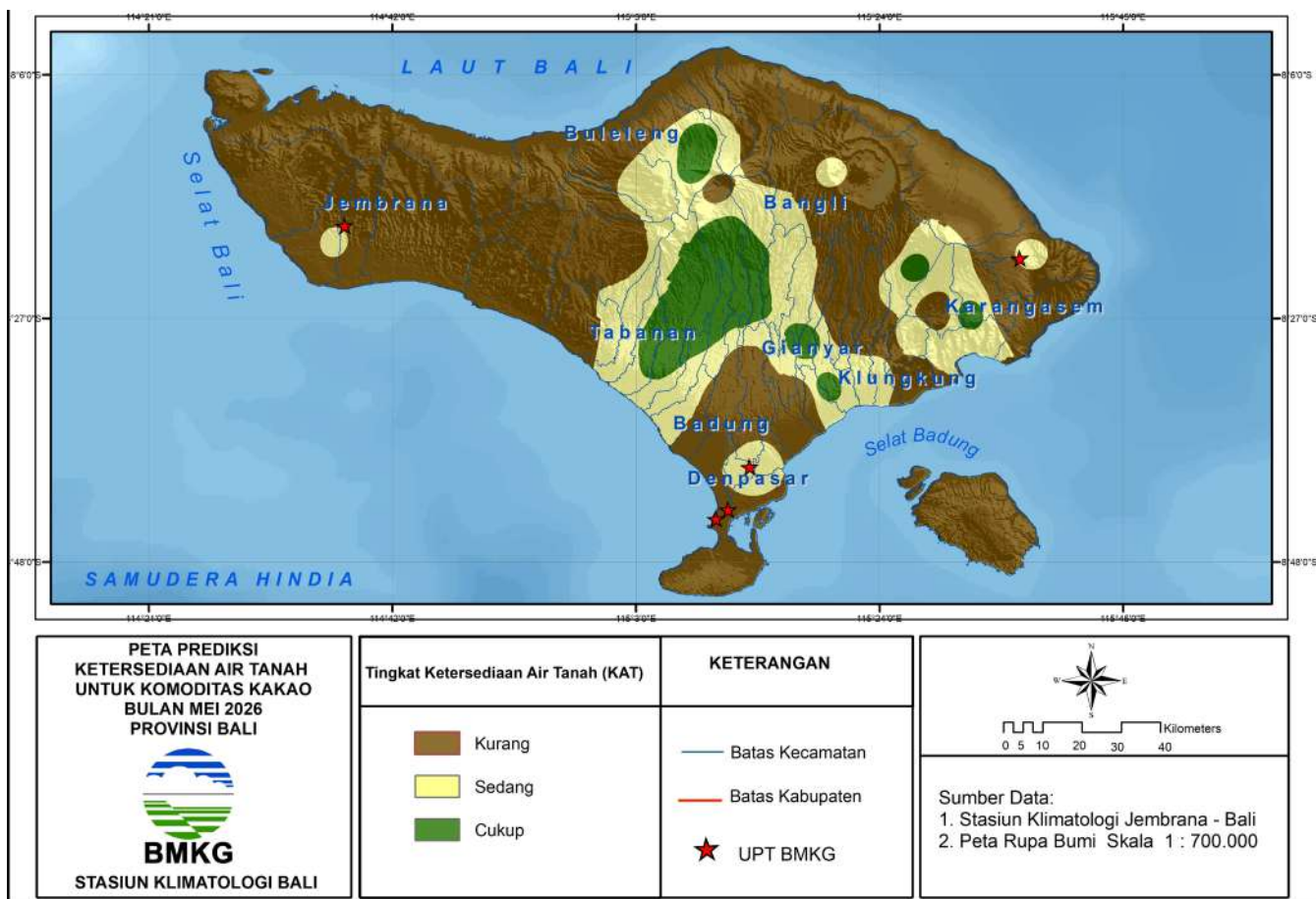
Gambar 34 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kopi Bulan Mei 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 untuk komoditas Kopi secara umum bervariasi dari kategori **Kurang**, **Sedang**, hingga **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** yaitu di wilayah Kecamatan Melaya, Gerokgak, Busung Bui, Tejakula, Karangasem, Bangli, Susut, Gianyar, Sukawati, sebagian besar Kota Denpasar dan Nusa Penida. Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Cukup** yaitu Mendoyo, Banjar, Petang, Payangan, Buleleng, Kintamani, Rendang, Sukawati, Sidemen, Selat, Klungkung, dan Kuta.

Secara umum, Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang cukup bervariasi untuk mendukung produksi kopi pada Mei 2026, sebagian besar wilayah Bali bagian barat, timur, utara, dan selatan masih perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



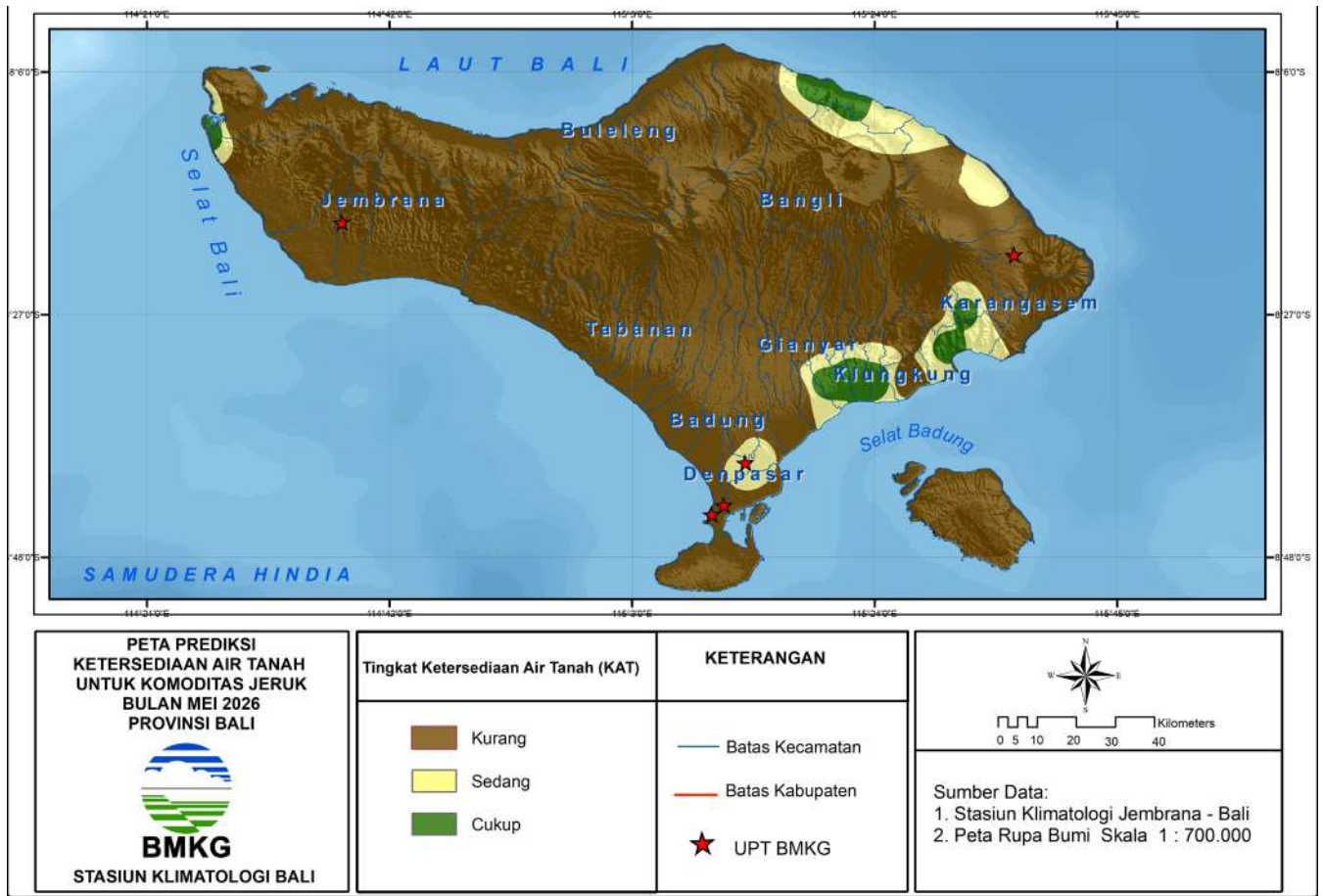
Gambar 35 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Kakao Bulan Mei 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 untuk komoditas Kakao secara umum bervariasi dari kategori **Kurang**, **Sedang**, hingga **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Cukup** yaitu di sebagian Kecamatan Baturiti, Petang, Sukasada, Rendang, Penebel, Tampaksiring, Kerambitan, Bebandem, dan Gianyar. Daerah yang berkategori **Sedang** yaitu sebagian Kecamatan Negara, Banjar, Petang, Payangan, Kintamani, Selemadeg, Tabanan, Sidemen, Banjarangkan, Klungkung, Manggis, dan sebagian besar Kota Denpasar.

Secara umum, Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang cukup bervariasi untuk mendukung produksi kakao pada Mei 2026, sebagian besar wilayah Bali bagian barat, timur, utara, dan selatan masih perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.



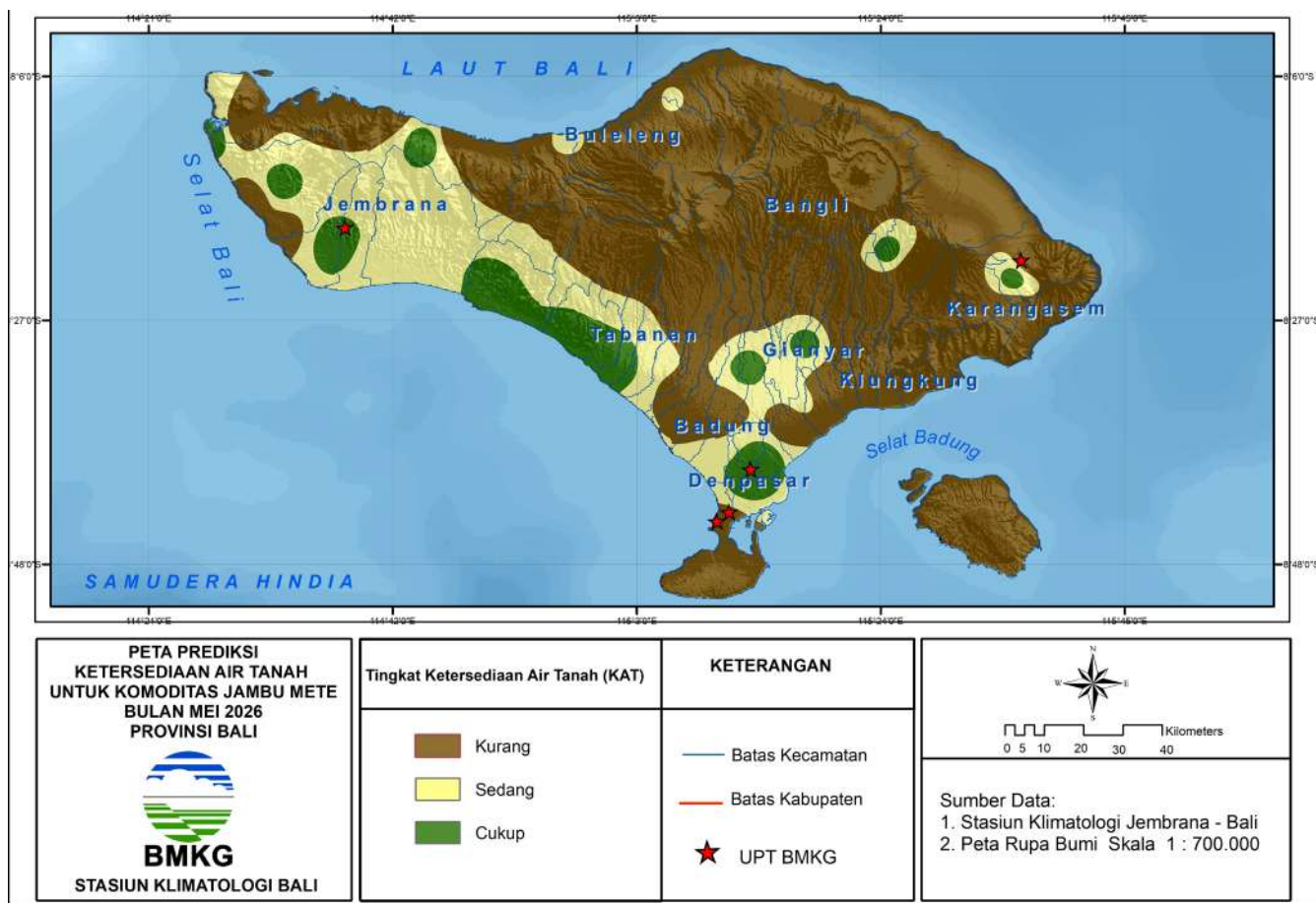
Gambar 36 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jeruk Bulan Mei 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 untuk komoditas Jeruk bervariasi, yaitu berkategori **Kurang**, **Sedang**, dan **Cukup**, tetapi didominasi oleh Kategori **Kurang**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Cukup** yaitu di sebagian Kecamatan Melaya, Tejakula, Bebandem, Gianyar, Banjarangkan, Klungkung, dan Manggis, sedangkan untuk yang berkategori **Sedang** yaitu di sebagian Kecamatan Tejakula, Kubu, Denpasar Barat, dan Denpasar Timur.

Secara umum, Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang kurang untuk mendukung produksi jeruk pada Mei 2026, terutama wilayah Bali bagian barat, timur, selatan, dan utara yang perlu pengelolaan air lebih baik karena berada pada kategori kurang.



Gambar 37 Prediksi Ketersediaan Air Tanah untuk Komoditas Jambu Mete Bulan Mei 2026



Prediksi tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Mei 2026 untuk komoditas Jambu Mete juga bervariasi dari kategori **Kurang**, **Sedang**, dan **Cukup**.

Daerah dengan prediksi tingkat ketersediaan air tanah **Cukup** yaitu di Kecamatan Melaya, Negara, Pekutatan, Gerokgak, Selemadeg Barat, Abang, Rendang, Tampaksiring, Selemadeg, Abiansemal, Denpasar Barat, dan Denpasar Timur, sedangkan untuk yang berkategori **Sedang** yaitu Kecamatan Mendoyo, Seririt, Sukasada, Sukawati, dan Kerambitan.

Secara umum, Provinsi Bali memiliki ketersediaan air tanah yang cukup bervariasi untuk mendukung produksi jambu mete pada Mei 2026, terutama untuk wilayah Bali bagian barat, timur, utara, dan selatan yang masih perlu pengelolaan air yang lebih baik karena masih berada pada kategori sedang hingga kurang.

07

PRAKIRAAN
KERING-BASAH

PREDIKSI TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAN PERIODE DESEMBER 2025 - FEBRUARI 2026

Prediksi SPI 3 bulanan periode Desember 2025 – Februari 2026 menggunakan data Prediksi curah hujan bulan Februari 2026 disajikan dalam Gambar 26. Wilayah yang diperkirakan akan mengalami kondisi kering dan basah dapat dilihat pada Tabel 15 dan 16.



3-MONTH STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX (SPI) IN BALI PREDIKSI INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN DI PROVINSI BALI DESEMBER 2025 - FEBRUARI 2026



Gambar 26 . Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Jembrana	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Jembrana.
Tabanan	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Tabanan.
Badung	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Badung.
Denpasar	-	-	-	Sebagian besar Kota Denpasar.
Gianyar	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Gianyar.
Bangli	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Bangli.
Klungkung	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Klungkung.
Karangasem	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Karangasem.
Buleleng	-	-	-	Sebagian besar Kabupaten Buleleng.

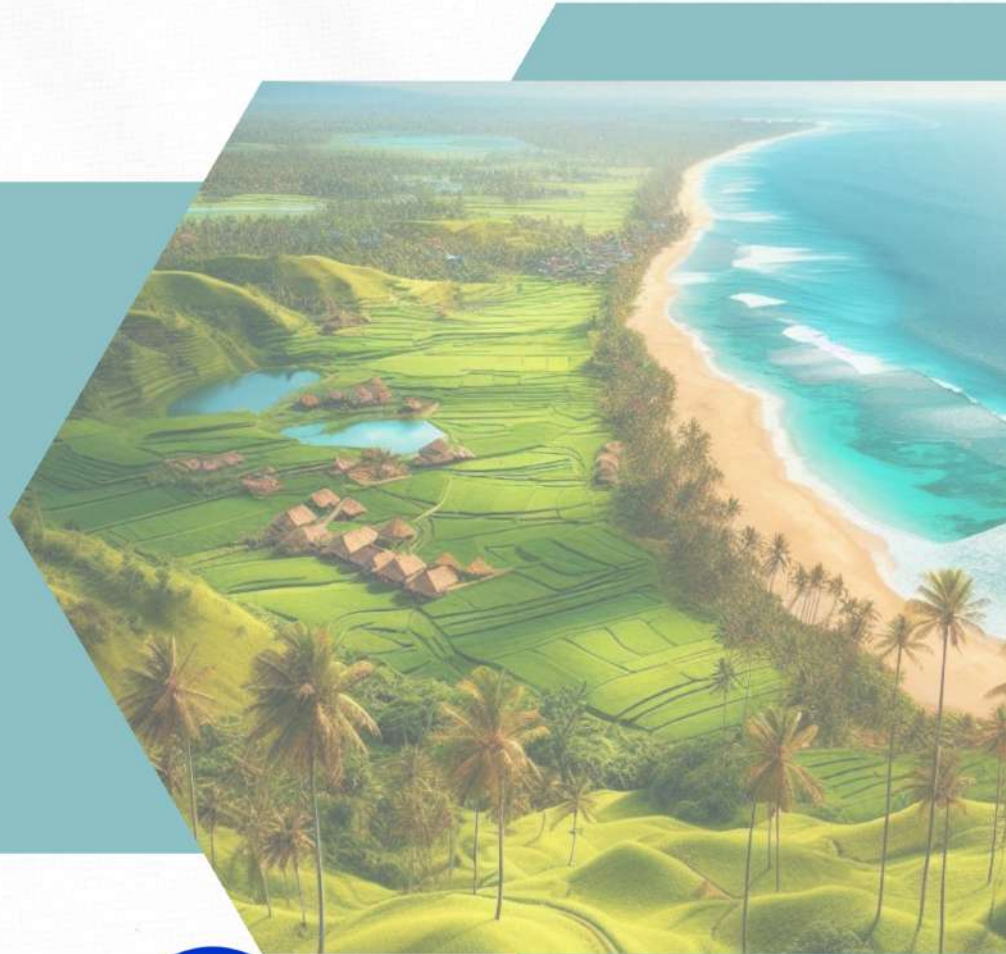
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kekeringan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Periode Desember 2025 - Februari 2026

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	SANGAT BASAH	BASAH	AGAK BASAH
Jembrana	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Melaya dan Mendoyo.
Tabanan	-	-	-
Badung	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Mengwi.
Denpasar	-	-	-
Gianyar	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Sukawati
Bangli	-	Sebagian kecil Kecamatan Bangli	-
Klungkung	-	-	-
Karangasem	-	-	Sebagian kecil Kecamatan Manggis
Buleleng	-	-	-

Tabel 16. Prediksi Tingkat Kebasahan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Periode Desember 2025 - Februari 2026

Lampiran 1. Data Prediksi Indeks SPI Tiga Bulanan (Desember 2025 - Februari 2026)

NO	NAMA STASIUN	INDEKS SPI	NO	NAMA STASIUN	INDEKS SPI
1	Abang	0.068	29	Kubutambahan	0.52
2	Abiansemal	0.6	30	Lalang Linggah	0.59
3	Bajera	-0.11	31	Melaya	1.2
4	Bangli	1.7	32	Negara	0.94
5	Banjarangkan	0.96	33	Ngurah rai	-0.15
6	Banyupoh	0.24	34	Patas	-0.52
7	Batungsel	-0.14	35	Payangan	0.56
8	Batununggal	0.91	36	Pejengkaja	-0.29
9	Baturiti	-0.33	37	Pelaga	0.42
10	Bengkala	0.87	38	Pengotan	0.89
11	Besakih	-0.35	39	Penida 1	-0.073
12	Buruan	0.69	40	Petang	0.37
13	Busungbiu	0.53	41	Pohsanten	1.3
14	Candi Kuning	0.12	42	Pulukan	0.84
15	Catur	0.53	43	Sanglah	0.46
16	Celuk	1.4	44	Satera	0.64
17	Celukan Bawang	0.52	45	Singarata	0.36
18	Cempaga	0.37	46	Sukasada	0.74
19	Dawan	0.23	47	Sumber Klampok	0.92
20	Ekasari	-0.21	48	Sumberkima	-0.21
21	Gianyar	0.37	49	Sumerta	0.71
22	Gilimanuk	-0.33	50	Tangguwisia	0.59
23	Grokgak	-0.32	51	Tejakula	0.22
24	Kahang-kahang	0.74	52	Tetelan	-0.14
25	Kapal	1.1	53	Tukad Mungga	0.47
26	Kerambitan	0.45	54	Ulakan	1.3
27	Kintamani	0.66	55	Wanagiri	0.88
28	Klungkung	0.26	56	Yehembang Kangin	0.77



BMKG
STASIUN KLIMATOLOGI BALI
FEBRUARI 2026